



**PENGARUH EFEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA
DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DI DESA
TANJUNGREJO KECAMATAN WULUHAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Minat Program Studi Akuntansi*

Diajukan oleh :

CINDI PRADITA SARI

NIM : 1710218

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2021

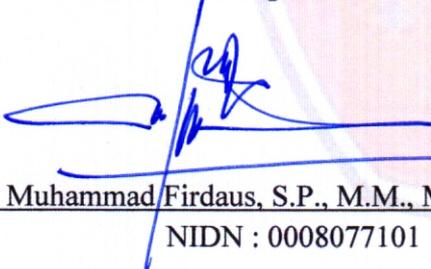
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**PENGARUH EFEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA
DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DI DESA
TANJUNGREJO KECAMATAN WULUHAN**

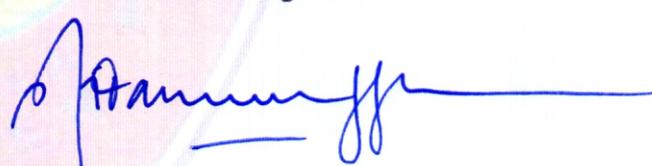
Nama : Cindi Pradita Sari
Nim : 1710218
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Sektor Publik

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P., CIQaR
NIDN : 0008077101

Dosen Pembimbing Asisten



Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR
NIDN : 0721038201

Mengetahui,

Kaprodi Akuntansi



Nurshabrina Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**PENGARUH EFEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA
DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DI DESA
TANJUNGREJO KECAMATAN WULUHAN**

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2021

Jam : 10.00 WIB

Tempat : A2.1

Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si

Ketua Penguji

Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR

Sekretaris Penguji

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P., CIQaR

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.

NIDN : 0714088901

Ketua STIE Mandala Jember



Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.

NIDN: 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindi Pradita sari

NIM : 1710218

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :
PENGARUH EFEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA
TERHADAP PEMBANGUNAN DESA PADA DESA TANJUNGREJO
KECAMATAN WULUHAN merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat
sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap
menanggung risiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat. Demikian surat
pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 21 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Cindi Pradita Sari

MOTTO

“ Dari Setiap Perkataan Orang Lain Ambillah Sisi
Kebaikannya, Dan Jangan Melihat Siapa Yang
Mengatakannya”

- Nabi Muhammad SAW

“Jika Kamu Gagal Dan Gagal Lagi Janganlah
Berputus Asa Karena Kita Tidak Tahu Di Usaha
Keberapa Kita Akan Berhasil Dan Banyak Pelajaran
Berharga Saat Kita Mengalami Kegagalan, Teruslah
Berjuang Sampai Dengan Tujuan”.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moral dan materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Suwignyo Widagdo S.E., M.M., M.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu, nasihat, saran selama saya menjadi mahasiswi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P., CIQaR selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan semangat dan memberikan pengarahan serta pelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR selaku dosen pembimbing asisten yang telah memberikan semangat dan

memberikan pengarahan serta pelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen, akademika dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Kedua orang tua saya bapak Suyitno dan ibu Sri Indari yang selalu memberi dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah saya dengan lancar. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang, cinta, dan doa.
7. Adikku Futtaqi Gilang Pambudi yang selalu memberi dukungan
8. Eka Dika Septiyanda yang sudah menemani saya, selalu memberi semangat, dan motivasi ketika saya ingin menyerah.
9. “SATROLI MANTILI SQUAD” : Nurul, Daniel, Angga, Dimas, Yulianto, Mery, Wandha, Tanti, Shinta, Tutut, Melinda terima kasih kalian sudah memberi canda dan tawa selama kuliah, yang selalu memberikan kesan rindu ketika libur kuliah. Keluarga kedua saat aku di Jember.
10. “KKN 10” : Marda, Findi, Jenita, Erik, Hamim, terima kasih kalian keluarga baruku, yang tadinya tidak kenal jadi kenal, terima kasih canda tawanya selama KKN, terima kasih selalu memberi semangat saat menyusun skripsi. Semoga kita tetap solid meskipun ketika nanti kita sudah beda kesibukan.

11. Terima kasih teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Akuntansi.

Terima kasih kebersamaannya selama ini.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat penulis yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jember, 21 Maret 2021

Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Cindi Pradita Sari', written in a cursive style.

Cindi Pradita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	24
2.2.1 Akuntansi Sektor Publik	24
2.2.2 <i>Good Governance</i>	25
2.2.3 Konsep Efektivitas	27
2.2.4 Konsep Akuntabilitas	30
2.2.5 Konsep Transparansi	33
2.2.6 Konsep Partisipasi Masyarakat	35
2.2.7 Pengelolaan Dana Desa	37
2.2.8 Pembangunan Desa	42
2.3 Kerangka Konseptual	45
2.4 Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian	52
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.2.1 Populasi	53
3.2.2 Sampel	53
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	54
3.3.1 Jenis Penelitian	54
3.3.2 Sumber Data Penelitian	54
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	54
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	56

3.6 Metode Pengumpulan Data	58
3.7 Uji Kualitas Data.....	58
3.7.1 Uji Validitas	59
3.7.2 Uji Reliabilitas	59
3.8 Teknik Analisis Data.....	59
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	59
3.8.1.1 Uji Normalitas	60
3.8.1.2 Uji Multikolinearitas	60
3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas	61
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda	62
3.8.3 Koefisien Determinasi	63
3.8.4 Pengujian Hipotesis	63
3.8.4.1 Hipotesis Simultan (uji-F)	63
3.8.4.2 Hipotesis Parsial (uji-t).....	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI	
4.1 Deskripsi dan Gambaran Umum Tanggapan Responden	65
4.1.1 Deskripsi Responden	65
4.1.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden	69
4.1.2.1 Variabel Efektivitas	70
4.1.2.2 Variabel Akuntabilitas	71
4.1.2.3 Variabel Transparansi.....	72
4.1.2.4 Variabel Partisipasi Masyarakat.....	73
4.1.2.5 Variabel Pembangunan Desa.....	74

4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	75
4.2.1 Uji Kualitas Data	75
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	77
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda	80
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.2.5 Uji Hipotesis	83
4.3 Interpretasi	85

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	89
5.3 Implikasi	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Tanjungrejo	52
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	66
Tabel 4.2 Distribusi Umur Responden.....	66
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	67
Tabel 4.4 Jumlah Data Responden	68
Tabel 4.5 Skor Penelitian	69
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Variabel X1	70
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Variabel X2.....	71
Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Variabel X3.....	72
Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Responden Variabel X4.....	73
Tabel 4.10 Hasil Tanggapan Responden Variabel Y	74
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Validitas.....	76
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Reliabilitas	77
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Normalitas	78

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Multikolinearitas	79
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan)	83
Tabel 4.17 Hasil Uji t (Parsial).....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Anggaran Dana Desa Tahun 2015-2020.....	3
Gambar 2.1 Hierarki Tingkatan Akuntabilitas	32
Gambar 2.2 Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa	40
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Data Responden

Lampiran 3 : Tabulasi Kuesioner

Lampiran 4 : Hasil Uji Kualitas Data

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

ABSTRAK

PENGARUH EFEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DI DESA TANJUNGREJO KECAMATAN WULUHAN

OLEH

CINDI PRADITA SARI

MUHAMMAD FIRDAUS

NANDA WIDANINGGAR

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
MANDALA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Populasi dari penelitian ini adalah Kepala Desa, Perangkat Desa, RT dan RW, Lembaga Kemasyarakatan serta masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel efektivitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Variabel transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh terhadap pembangunan desa. Secara simultan variabel efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Kata kunci : Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EFFECTIVENESS, ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY, AND COMMUNITY PARTICIPATION IN FUND MANAGEMENT VILLAGE DEVELOPMENT ON VILLAGE DEVELOPMENT IN THE VILLAGE TANJUNGREJO KECAMATAN WULUHAN

BY

CINDI PRADITA SARI

MUHAMMAD FIRDAUS

NANDA WIDANINGGAR

ACCOUNTING STUDY PROGRAM, MANDALA ECONOMIC HIGH SCHOOL

This study aims to examine the effect of effectiveness, accountability, transparency and community participation in the management of village funds on development in Tanjungrejo Village, Wuluhan District. This study used a questionnaire distribution method with a purposive sampling technique. The analysis used is multiple linear regression. The population of this study was the Village Head, Village Officials, RT and RW, Community Institutions and the people of Tanjungrejo Village, Wuluhan District. The results of this study indicate that partially the effectiveness and accountability variables in the management of village funds have no effect on village development. The variables of transparency and community participation in the management of village funds partially affect village development. Simultaneously, the variables of effectiveness, accountability, transparency and community participation in the management of village funds have an effect on village development.

***Keywords : Effectiveness, Accountability, Transparency, Participation
Community, Village Development***

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa adalah kesatuan masyarakat yang berbadan hukum memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (UU RI Nomor 6 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2014 Tentang Desa). Desa adalah wilayah yang penduduknya masih kuat dengan budaya adat istiadat dan norma-norma yang berlaku pada desa tersebut dan kebiasaan hidupnya masih bergantung pada hasil alam dan rata-rata pekerjaan mereka adalah seorang petani. Pada masa lalu, desa dikatakan sebagai kesatuan masyarakat yang memiliki tiga hal dalam ungkapan Jawa, yaitu rangkai (wilayah), darah (satu keturunan), dan warah (ajaran atau adat). Karakteristik desa menurut Roucek dan Warren (1962) dalam Luthfia (2013:136) yaitu :

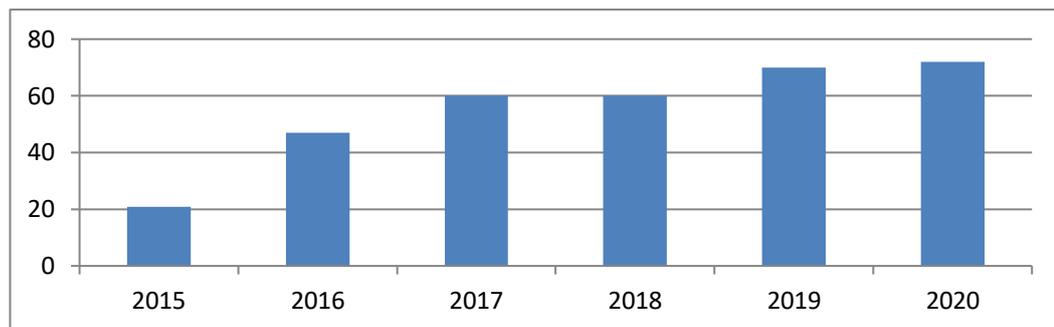
1. Besarnya peranan kelompok primer
2. Faktor geografik yang menentukan dasar pembentukan kelompok
3. Homogen yang artinya masyarakat desa memiliki berbagai kesamaan mata pencaharian, adat istiadat dan juga kesamaan lainnya
4. Mobilitas sosial di desa cenderung rendah
5. Keluarga lebih mengutamakan fungsinya sebagai unit ekonomi
6. Populasi anak lebih besar atau banyak

Berdasarkan karakteristik di atas bisa dilihat bahwa secara sosiologis desa menggambarkan kesatuan masyarakatnya yang saling mengenal dengan baik karena beragam kehidupan mereka yang relatif sama.

Sumber pendapatan desa berasal dari Bagi Hasil Pajak dan Retribusi, Penghasilan Asli Daerah (PAD), bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota, Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) yang bersumber dari APBN. Dana desa sendiri yaitu dana APBN ditentukan 10% dari dana di luar Dana Transfer Daerah secara bertahap yang diperuntukkan untuk desa dan ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota yang diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Penggunaan dana desa untuk pembangunan dialokasikan sebesar 70% sedangkan sebesar 30% dialokasikan untuk operasional desa. Sedangkan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten dalam APBD minimal 10% dari Dana Alokasi Khusus (DAU) ditambah Dana Bagi Hasil (DBH). (ADD) digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Fokus penelitian ini pada pembangunan desa, peneliti menggunakan Dana Desa karena prioritas utama Dana Desa adalah pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa juga digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk prioritas Dana Desa

setelah mendapat persetujuan bupati/walikota jika penggunaan Dana Desa yang menjadi prioritas utama yaitu pembangunan dan pemberdayaan sudah terpenuhi.



Sumber : Kementerian Keuangan (www.kemenkeu.go.id)

Gambar 1.1
Anggaran Dana Desa Tahun 2015-2020
(dalam milyaran rupiah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa anggaran dana desa mulai tahun 2015 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan terus, pada tahun 2015 sebesar Rp20,8 triliun yang rata-rata setiap desa menerima sebesar Rp280 juta, tahun 2016 sebesar Rp46,9 triliun setiap desa menerima sebesar Rp628 juta, tahun 2017 sebesar Rp60 triliun dimana setiap desa menerima sebesar Rp800 juta, tahun 2018 sebesar Rp60 triliun setiap desa menerima Rp800,4 juta, tahun 2019 sebesar Rp70 triliun setiap desa menerima Rp933,9 juta, tahun selanjutnya yaitu sebesar Rp70 triliun ditambah dengan dana kelurahan Rp2 triliun jadi total tahun 2020 sebesar Rp72 triliun setiap desa menerima Rp960 juta.

Dengan adanya kenaikan anggaran dana desa mulai tahun 2015-2020 diharapkan taraf hidup masyarakat desa juga meningkat, dapat

mengentaskan kemiskinan dan dapat digunakan untuk memajukan desa supaya tidak menjadi desa yang tertinggal. Akan tetapi dengan semakin meningkatnya dana desa yang mengucur di desa setiap tahun, menjadi kekhawatiran bagi masyarakat akan terjadinya penyalahgunaan dana desa. Banyak berita yang beredar tentang dana desa disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Dari sini pemerintah harus mengawasi secara ketat terhadap Efektivitas dan Akuntabilitas penggunaan dana desa terutama dalam bidang pembangunan.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tujuan dari pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat serta untuk mengatasi tingkat kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan pra sarana desa, mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang dilakukan dengan gotong royong untuk mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Menurut Siregar (2020) fenomena yang sering terjadi di Desa adalah kurang meratanya pembangunan infrastruktur jalan, sarana dan prasarana kesehatan dan olahraga, sarana transportasi dan terbatasnya lapangan pekerjaan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah desa guna meningkatkan perbaikan pembangunan infrastruktur untuk kebutuhan masyarakatnya. Di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluan sendiri dalam hal pembangunan infrastruktur masih belum maksimal, seperti jalan dan saluran irigasi, sampai saat ini, pelaksanaan

pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan masih kurang merata masih banyak jalan yang penuh dengan bebatuan terutama akses jalan daerah Krajan Kulon tepatnya jalan masuk dari jalan raya arah ke Desa Grobyok jalan tersebut sangat rusak di tambah lagi dengan saluran irigasi yang kurang memadai sekitar jalan tersebut yang menyebabkan saat hujan deras jalan tersebut tergenang oleh air hujan bahkan sampai banjir. Selain itu di daerah Dusun Karangsono jalan banyak yang rusak banyak jalan bebatuan yang tidak rata sehingga masyarakat susah untuk melewati jalan tersebut, padahal daerah tersebut petani membutuhkan akses jalan yang memadai untuk mengangkut hasil taninya.

Supaya pemerintah desa memiliki tata kelola pemerintahan desa yang baik maka pemerintah desa harus menerapkan prinsip *good governance*. Menurut Robert Charlick dalam Pandji Santosa (2008:130) mendefinisikan *good governance* adalah pengelolaan urusan publik secara efektif melalui pembuatan kebijakan yang valid demi mempromosikan nilai-nilai masyarakat. Terdapat prinsip dasar sebagai syarat untuk terciptanya *good governance* menurut UNDP (*United Nation Development Program*) yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsif, keadilan, partisipasi, penegakan hukum, konsensus, efisiensi dan efektivitas, dan visi strategik. Dari kesembilan prinsip dasar tersebut pada penelitian akan mengambil 4 prinsip yaitu: efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat.

Dana desa harus dapat disalurkan ke dalam sektor-sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat desa, sehingga penyaluran dana desa dan pembangunan desa dapat berjalan secara efektif. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut memiliki hubungan antara pengeluaran dengan sasaran yang harus dicapai (Mahmudi, 2011:122). Hasil penelitian Rorong, dkk (2017) dan Kambey (2017) penggunaan dana desa terhadap pembangunan masih belum efektif dilihat dari indikator efektivitas yaitu ketepatan waktu, ketepatan biaya dan ketepatan berfikir belum efektif, dimana pada ketepatan waktu tidak adanya efisiensi penggunaan tenaga kerja dan ketepatan perhitungan biaya tidaklah sesuai antara anggaran yang dianggarkan dengan hasil pembangunan ditinjau dari kualitas bangunan, sedangkan ketepatan dalam pengukuran menunjukkan hasil yang efektif dilihat dari pengukuran jalan rabat beton dan kedalaman sumur air bersih yang dilakukan secara berulang ulang.

Akuntabilitas dalam pemerintahan desa adalah bagaimana pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan kewajiban pemerintah desa kepada masyarakatnya dalam menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa dan pembangunan desa (Dewi, 2020). Pemerintah desa harus bisa menjadi pemegang amanah untuk mengelola sumber daya yang ada, melaporkan dan menyampaikan segala aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada masyarakat (Mahmudi, 2016:23). Penelitian Jaa (2019) dan Siregar (2020) membuktikan akuntabilitas secara keseluruhan pada

Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa. Sedangkan penelitian Dewi (2020) menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Pemerintah desa juga harus transparan dalam mengelola dana desanya terutama dalam bidang pembangunan supaya pelaksanaan pembangunan di desa efektif sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan penjelasan (Mahmudi, 2016:17) transparansi adalah keterbukaan untuk memberikan informasi yang nyata yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan hal ini juga menumbuhkan sikap kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan dana desanya untuk masyarakat. Penelitian Jaa (2019), Siregar (2020), dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa variabel transparansi secara keseluruhan pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh terhadap Pembangunan Desa.

Dalam sebuah desa jika masyarakatnya tidak percaya terhadap pemerintah desa, program yang sudah disepakati ketika musyawarah desa juga tidak akan berjalan dengan lancar karena dukungan bantuan dan partisipasi masyarakat sangat penting dan dibutuhkan, apabila partisipasi dari masyarakat kurang maka pembangunan juga tidak akan terlaksana karena minimnya sumber daya manusia dan juga pemerintah desa tidak tahu akan kebutuhan dan kondisi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Partisipasi masyarakat menurut Mubyarto (1984:35) dalam Ompusunggu (2017) adalah masyarakat mau berpartisipasi di setiap program yang direncanakan sesuai dengan kemampuan dan tanpa mengorbankan kesibukan masing-masing. Hasil penelitian Lombogia (2018) dan Mustanir (2016) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kategori baik dan dapat meningkatkan keefektifan pembangunan desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ompusunggu (2017), Yikwa (2020), dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan masih rendah masyarakat tidak dilibatkan dalam kegiatan dan juga kurangnya transparansi informasi kepada masyarakat serta penyusunan laporan keuangan pertanggungjawaban tidak disusun dan tidak adanya evaluasi kegiatan yang seharusnya dilakukan bersama dengan rakyat. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap variabel efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara simultan dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan?

2. Bagaimana pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara parsial dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pemerintah desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan terkait efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk kemajuan akademisi serta sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan peneliti terhadap penelitian tentang pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dibahas secara terarah serta menghindari semakin meluasnya permasalahan yang akan dibahas, maka batas penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.
2. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2020 sampai 12 Maret 2021

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dewi (2020) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan” . Penelitian ini dilakukan di desa Dahanrejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan *metode purposive sampling* terdapat sebanyak 75 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) tidak berpengaruh, transparansi pengelolaan alokasi dana desa (ADD) berpengaruh positif, dan kebijakan desa juga menunjukkan hasil yang berpengaruh positif, sedangkan untuk partisipasi masyarakat menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.
2. Siregar (2020) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa”. Penelitian ini menggunakan kuesioner

dengan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan desa pertemuan di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 36 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t atau uji parsial akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara parsial dan signifikan mempengaruhi pembangunan desa, berdasarkan uji F Simultan menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan desa.

3. Yikwa, dkk (2020) dengan judul “Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan” menggunakan metode survey langsung yaitu wawancara dengan sampel 10 responden di setiap desanya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan tabel-tabel hasil analisis data. Hasil penelitian Partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan pedesaan 5 Desa, dimana dalam proses Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian, tahapan perencanaan, dilihat dari musrembang yang diadakan tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan

kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat 5 Desa kepada masyarakat lima desa distrik bokondini Desa Pada tahapan pertanggungjawaban dalam proses Pengelolaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif, dimana penyusunan laporan pertanggungjawaban tidak disusun serta tidak adanya evaluasi kegiatan yang seharusnya dilakukan bersama masyarakat Hal ini karena proses yang tercipta dalam setiap tahapan Pengelolaan Alokasi Dana Desa tersebut belum sesuai dengan prinsip pengelolaan

4. Setiawan (2020) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”. Informan pada penelitian ini adalah sebanyak 8 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Sampling Jenuh*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menganalisa data dari berbagai sumber yang didapat dari lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasilnya menyatakan Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan belum berjalan secara efektif karena dana desa yang keluar tidak sama dengan yang sudah ditetapkan, oleh karena itu masih ada pembangunan yang belum terselesaikan, dan karena dana desa yang belum mencapai targetnya membuat pembangunan tidak sepenuhnya di bangun.
5. Widaninggar, dkk (2020) dengan judul “Anteseden Pengeluaran Modal: Bukti Publik” Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah

Situbondo dan dilaksanakan dengan metode Kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan Analisis Isi Tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Belanja Modal tidak dipengaruhi oleh Rasio Ruang Fiskal maupun Kinerja Keuangan, serta Akuntabilitas tidak dapat menjadi variabel penggerak antara Rasio Alokasi Ruang Fiskal dan Belanja Modal. Selain itu, Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh Alokasi Belanja Modal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penganggaran Pemerintah Daerah dalam pengambilan keputusan. Kajian ini hanya menemukan hasil di Pemerintah Daerah Situbondo, tidak bisa direpresentasikan ke semua aspek di Sektor Publik Indonesia.

6. Jaa (2019) dengan judul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi dana Desa Terhadap Pembangunan Desa” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh terhadap Pembangunan Desa. Pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat sudah diterapkan. Dengan pelaksanaan ketiga prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi

masyarakat memberikan pengaruh terhadap pembangunan desa dengan menunjukkan tingkat pembangunan desa gurun turi yang sudah mulai meningkat.

7. Amin, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Dana Desa terhadap Akumulasi Modal dan Pemberdayaan Masyarakat” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan konfirmatori. Alat analisis yang digunakan adalah *Structural Equity Modeling* dengan bantuan software Lisrel 8.8. Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 desa di Kabupaten Bondowoso yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* (pemilihan kecamatan) dan *simple random sampling* (pemilihan desa / responden). Hasil penelitian menyatakan bahwa efektivitas penggunaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap akumulasi modal dan pemberdayaan masyarakat desa di Kabupaten Bondowoso. Sedangkan akumulasi modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat pedesaan di Kabupaten Bondowoso
8. Widaninggar, (2019) dengan judul “Anteseden Dan Konsekuensi Alokasi Belanja Modal” populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Daerah di Indonesia, dan dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Belanja Modal dipengaruhi oleh Rasio Ruang Fiskal, namun Akuntabilitas tidak dapat menjadi variabel moderasi antara Rasio Alokasi Ruang Fiskal dan Belanja Modal. Selain itu,

Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh Alokasi Belanja Modal, dan hasil ini sesuai dengan prediksi selama 3 (tiga) tahun.

9. Lombogia (2018) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan di Desa Timbukar Kecamatan Sonder” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berusaha menjawab besarnya pengaruh masyarakat pada variabel partisipasi terhadap variabel efektivitas pelaksanaan pembangunan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau populasi secara keseluruhan, besar sampel sebanyak 55 responden. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*, hasilnya bahwa variabel partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan berpengaruh secara signifikan sehingga partisipasi masyarakat dapat meningkatkan keefektifan pembangunan.
10. Kambey (2017) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karegesan Kecamatan Kautidan Kabupaten Minahasa Utara” hasil penelitiannya menunjukkan penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan belum efektif dilihat dari indikator efektivitas yaitu ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya menunjukkan hasil yang kurang efektif dimana pada ketepatan waktu tidak adanya efisiensi penggunaan tenaga kerja dan ketepatan perhitungan biaya tidaklah sesuai antara anggaran yang dianggarkan dengan hasil

pembangunan ditinjau dari kualitas bangunan, sedangkan ketepatan dalam pengukuran menunjukkan hasil yang efektif dilihat dari pengukuran jalan rabat beton dan kedalaman sumur air bersih yang dilakukan secara berulang ulang.

11. Ompusunggu (2017) dengan judul “Peranan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa”. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan dalam tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan interview sebagai data kualitatif dan beberapa dokumen. Hasilnya menunjukkan pembangunan desa tidak dilaksanakan secara baik karena partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan masih rendah dan masyarakat tidak dilibatkan dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan desa.
12. Rorong, dkk (2017) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015” menggunakan metode kualitatif deskriptif hasil penelitiannya bahwa penggunaan dana desa terhadap pembangunan belum efektif dilihat dari indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Teori Makmur yaitu ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan berfikir menunjukkan hasil yang kurang efektif sedangkan untuk ketepatan dalam pengukuran menunjukkan hasil yang efektif.

13. Sugista (2017) dengan judul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa” Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan dalam tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan interview sebagai data kualitatif dan beberapa dokumen. Hasilnya variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh positif dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan.
14. Mustanir, dkk (2016) dengan judul “Implementasi Kebijakan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang”. Populasi penelitian ini sebanyak 2.265 orang sedangkan sampel yang menggunakan rumus slovin berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data adalah (1) observasi, (2) Wawancara (3) Studi Perpustakaan dan (4) kuesioner. Data dianalisis menggunakan frekuensi tabel dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan variabel Implementasi kebijakan dana desa dan partisipasi masyarakat dalam kategori baik terhadap pembangunan desa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat tabel ringkasan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi (2020)	Variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa tidak berpengaruh, transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan kebijakan desa juga berpengaruh positif, sedangkan untuk partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.	Variabel Independen: akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat Variabel Dependen: pembangunan Metode Penelitian: analisis regresi linier berganda	Variabel Independen: kebijakan desa Objek Penelitian
2.	Siregar (2020)	Variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan.	Variabel Independen: akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat. Variabel Dependen: pembangunan	Metode Penelitian Objek Penelitian
3.	Yikwa, dkk (2020)	Tahapan perencanaan masih kurang efektif dilihat dari pada saat Musrenbang partisipasi masyarakat masih sangat rendah karena kurangnya transparansi informasi kepada masyarakat di 5 desa, sedangkan dari tahap pertanggungjawaban juga kurang efektif dimana penyusunan laporan keuangan pertanggungjawaban tidak disusun serta tidak adanya evaluasi kegiatan yang seharusnya dilakukan bersama dengan rakyat.	Variabel Independen: partisipasi masyarakat Variabel Dependen: pembangunan	Metode Penelitian Objek Penelitian

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Setiawan (2020)	Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan desa Muaro Sentajo belum berjalan dengan efektif karena dana desa yang keluar tidak sama dengan yang ditetapkan, oleh karena itu masih ada pembangunan yang belum terselesaikan, dan karena dana desa yang belum mencapai targetnya membuat pembangunan tidak sepenuhnya di bangun	Variabel Independen: Efektivitas Variabel Dependen: Pembangunan	Metode Penelitian Objek Penelitian
5.	Widaninggar, dkk (2020)	Akuntabilitas masih belum menjadi variabel yang kuat dalam hal mempengaruhi keputusan penganggaran karena masih hanya sebatas pemenuhan perundang-undangan.		Variabel Dependen Variabel Independen Metode penelitian Objek Penelitian
6.	Jaa (2019)	Variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara keseluruhan berpengaruh terhadap pembangunan desa.	Variabel Independen: transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat Variabel Dependen: pembangunan Metode Penelitian: analisis regresi liner berganda	Objek Penelitian

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Amin, dkk (2019)	Penggunaan dana desa belum dapat memperoleh nilai tambah dari uang yang diberikan untuk menjadi modal hal ini berdampak pada rendahnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bondowoso.		Variabel Independen : Dana Desa Variabel Independen : Akumulasi Belanja Modal dan Pemberdayaan Masyarakat Metode Penelitian Objek Penelitian
8.	Widaninggar, dkk (2019)	Akuntabilitas masih belum menjadi variabel yang kuat dalam hal mempengaruhi keputusan penganggaran karena masih hanya sebatas pemenuhan perundang-undangan. Komitmen dan upaya para pimpinan daerah dan aparatur sipil daerah tentang pentingnya peningkatan kualitas akuntabilitas publik agar LKPD terwujud masih belum kuat dan merata antar kabupaten / kota di seluruh Indonesia.		Variabel Dependen Variabel Independen Metode penelitian Objek Penelitian
9.	Lombogia (2018)	Partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan berpengaruh secara signifikan sehingga partisipasi masyarakat dapat meningkatkan keefektifan pembangunan.	Variabel Independen: partisipasi masyarakat	Variabel Dependen: efektivitas pelaksanaan pembangunan Metode Penelitian Objek Penelitian

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10.	Kambey (2017)	Penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan belum efektif dilihat dari indikator efektivitas yaitu ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran.	Variabel Independen: Efektivitas Variabel Dependen: Pembangunan	Metode Penelitian Objek Penelitian
11.	Ompusunggu (2017)	Pembangunan desa tidak dilaksanakan secara baik karena partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan masih rendah dan masyarakat tidak dilibatkan dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan desa.	Variabel Independen: Partisipasi masyarakat Variabel Dependen: Pembangunan	Metode Penelitian Objek Penelitian
12.	Rorong, dkk (2017)	Penggunaan dana desa terhadap pembangunan belum efektif dilihat dari indikator efektivitas yaitu ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan berfikir menunjukkan hasil yang kurang efektif sedangkan untuk ketepatan dalam pengukuran menunjukkan hasil yang efektif	Variabel Independen: Efektivitas Variabel Dependen: Pembangunan	Metode Penelitian Objek penelitian
13.	Sugista (2017)	Variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh positif dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan”	Variabel Independen: Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat Variabel Dependen: Pembangunan Metode Penelitian: analisis regresi linier berganda	Objek Penelitian

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
14.	Mustanir, dkk (2016)	Variabel Implementasi kebijakan dana desa dan partisipasi masyarakat dalam kategori baik terhadap pembangunan desa.	Variabel Independen: Partisipasi masyarakat Variabel Dependen: Pembangunan	Variabel Independen: implementasi kebijakan dana desa Metode Penelitian Objek Penelitian

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas menjelaskan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian dimana penelitian ini akan dilakukan di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap pembangunan desa, sedangkan ada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap pembangunan desa. Adanya perbedaan hasil tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik berkaitan erat dengan penerapan akuntansi di wilayah publik yang memiliki wilayah lebih luas dan satu kesatuan dibanding dengan sektor swasta. Akuntansi sektor publik dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya saat ini mengalami perkembangan yang pesat dan mendapatkan perhatian yang lebih terhadap praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan, perusahaan milik negara/daerah, dan berbagai organisasi publik. Akuntansi sektor publik mendapat tuntutan yang besar dari masyarakat untuk melakukan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik.

Tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik menurut *American Accounting Association* (1970) dalam Glynn (1993) adalah :

1. Memberikan dan mengelola informasi yang diperlukan secara tepat, efisien, dan ekonomis atas operasi dan alokasi sumber daya yang dipercaya kepada organisasi.
2. Memberikan informasi yang memungkinkan kepada manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab dalam mengelola informasi secara tepat dan efektif terhadap program dan penggunaan sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya, dan juga memungkinkan kepada pegawai

pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas penggunaan dana publik, tujuan ini berkaitan dengan akuntabilitas.

Akuntansi sektor publik berkaitan dengan 3 hal yaitu penyedia informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas. Akuntansi sektor publik sendiri adalah alat informasi bagi pemerintah sebagai manajemen dan sebagai alat informasi bagi masyarakat.

2.2.2 *Good Governance*

Good governance menurut Robert Charlick pengelolaan kepentingan publik secara efektif melalui sebuah kebijakan yang valid demi mempromosikan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Sedangkan menurut *World Bank* mendefinisikan *good governance* sebagai “*the way state power is used in managing economic and social resources for development of society*” menekankan pada cara pemerintah mengelola sumber daya ekonomi dan sosial untuk kepentingan pembangunan masyarakat.

UNDP (*United Nation Development Program*) mengemukakan karakteristik pelaksanaan *Good Governance* (Mardiasmo, 2002), yaitu :

1. Transparansi

Kebebasan masyarakat dalam memperoleh informasi publik baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Akuntabilitas

Bentuk pertanggungjawaban pemegang amanah kepada masyarakat atau publik atas kegiatan yang sudah dilaksanakan.

3. *Responsiveness*

Lembaga publik harus mampu memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan tanggap dalam tanggap dalam melayaninya.

4. Keadilan

Masyarakat harus mempunyai kesempatan untuk memperoleh hak masyarakat untuk kesejahteraan nya.

5. Partisipasi

Dalam pembuatan keputusan atau kebijakan baik secara langsung maupun tidak langsung harus melibatkan masyarakat melalui perwakilan masyarakat untuk menyalurkan aspirasi masyarakat. Partisipasi dibentuk atas dasar kebebasan mengutarakan pendapat serta bebas berpartisipasi secara konstruktif.

6. *Rule of law* (Penegakan hukum)

Dalam karakteristik *good governance* harus ada perangkat hukum yang menindak lanjut pelanggar yang melanggar peraturan hukum yang berlaku di pemerintahan tersebut.

7. Konsensus

Jika terdapat perbedaan kepentingan masyarakat maka cara penyelesaiannya harus mengutamakan musyawarah.

8. Efisiensi dan efektivitas

Dalam pengelolaan sumber daya harus dilakukan secara valid atau berhasil (efektif) dan berdaya guna (efisien).

9. Visi strategik

Penyelenggaraan pemerintahan harus memiliki visi di masa depan supaya pemerintahan jelas ke depannya harus bagaimana.

Dari kedelapan karakteristik yang sudah disebutkan terdapat tiga hal yang dapat digunakan oleh akuntansi sektor publik yaitu transparansi, akuntabilitas publik, efisiensi dan efektivitas. Menurut Krina (2003) dalam konteks pembangunan *governance* adalah mekanisme pengelolaan sumber daya ekonomi dan sosial untuk pembangunan sehingga *good governance* yaitu mekanisme pengelolaan sumber daya ekonomi dan sosial yang substansial dan penerapannya untuk menunjang pembangunan yang stabil dan syarat utama efisien dan relatif merata.

2.2.3 Konsep efektivitas

Mardiasmo (2002:134) efektivitas tidaklah menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh saja melebihi anggaran yang sudah

ditetapkan karena efektivitas hanya melihat apakah suatu program telah mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jadi Efektivitas adalah keberhasilan terhadap target atau sesuatu yang dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan perencanaan.

Makmur (2010:7) dalam Kambey (2017) mengukur efektivitas dengan 8 indikator yaitu :

1. Ketepatan penentu waktu

Menentukan waktu secara tepat akan mempengaruhi keberhasilan suatu program yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuannya.

2. Ketepatan perhitungan biaya

Dengan memperhitungkan biaya secara tepat maka program yang dijalankan tidak akan kekurangan biaya ketika program berlangsung hingga program selesai.

3. Ketepatan dalam pengukuran

Program atau kegiatan yang dijalankan pastinya memiliki ukuran keberhasilan, dimana ukuran tersebut merupakan bagian dari efektivitas program atau kegiatan.

4. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Dalam menentukan pilihan harus benar-benar tepat, karena jika dalam pemilihan salah maka tujuan yang sudah direncanakan juga tidak tercapai dan hal tersebut akan mempengaruhi keefektifannya.

5. Ketepatan berfikir

Berfikir secara tepat dan matang dalam hal mengambil keputusan, berfikir dalam hal merencanakan program juga bisa mempengaruhi tingkat efektivitas suatu program.

6. Ketepatan dalam melakukan perintah

Keberhasilan suatu program juga dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan arahan, jika seorang pemimpin memberikan atau memerintahkan karyawannya secara jelas maka karyawan akan dengan mudah memahami dan program berjalan sesuai rencana, tetapi jika pemimpin memberikan arahan yang tidak jelas maka akan mengalami kegagalan karena karyawan tidak paham apa yang telah disampaikan oleh pemimpinnya.

7. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Merencanakan tujuan harus tepat, karena aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan. Tujuan juga merupakan penunjang efektivitas jika tujuan yang tidak jelas dan tidak terarah maka organisasi tersebut tidak efektif.

8. Ketepatan sasaran

Menentukan program yang tepat sasaran akan menentukan keberhasilan suatu organisasi. Jika suatu program yang direncanakan tidak tepat sasaran maka akan menghambat jalannya tujuan yang sudah direncanakan.

2.2.4 Konsep Akuntabilitas

Akuntabilitas publik menurut Mahmudi (2016:18) yaitu kewajiban pemegang amanah untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah yang mempunyai hak untuk meminta pertanggungjawaban seperti masyarakat. Dimensi akuntabilitas menurut (Hopwood dan Tomkins, 1984; Elwood, 1983) dalam Mahmudi (2011:19) antara lain:

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran

Akuntabilitas hukum dan kejujuran yaitu lembaga-lembaga publik berperilaku jujur dalam bekerja dan mentaati peraturan hukum yang berlaku. Akuntabilitas kejujuran menekankan pada praktik organisasi yang sehat dan tidak terjadi malapraktik dan maladministrasi serta tidak melakukan pembohongan publik sedangkan akuntabilitas hukum menekankan pada kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang di syarat kan dalam menjalankan organisasi.

2. Akuntabilitas manajerial

Akuntabilitas manajerial adalah bentuk pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif.

3. Akuntabilitas program

Akuntabilitas program menekankan pada pembuatan rencana program yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat bukan sekadar program untuk menghabiskan anggaran yang tidak jelas tujuannya dan tidak bermanfaat bagi masyarakat.

4. Akuntabilitas kebijakan

Akuntabilitas kebijakan menekankan pada pembuatan kebijakan yang harus mempertimbangkan tujuan kebijakan tersebut, mengapa tujuan kebijakan itu diambil, siapa sasarannya, dan stakeholder mana yang akan memperoleh manfaat dan kerugian atas kebijakan tersebut.

5. Akuntabilitas finansial

Akuntabilitas finansial mengharuskan lembaga-lembaga publik untuk membuat laporan keuangan yang bertujuan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi kepada pihak luar atau publik. Akuntabilitas publik juga menekankan pada ukuran anggaran dan finansial, hal ini sangat penting karena pengelolaan keuangan publik menjadi perhatian utama yaitu masyarakat.

Dari dimensi akuntabilitas di atas dapat di turunkan menjadi indikator akuntabilitas yaitu :

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran

- a. Kepatuhan perangkat desa terhadap hukum

- b. Penghindaran penyalahgunaan dana desa
2. Akuntabilitas manajerial
 - a. Adanya pelayanan publik yang responsif
 - b. Adanya pelayanan publik dengan biaya murah
 - c. Adanya pelayanan publik yang cermat
3. Akuntabilitas program
 - a. Alternatif program yang memberikan hasil yang optimal
 - b. Mempertanggungjawabkan program yang sudah dibuat dan disepakati bersama.
4. Akuntabilitas kebijakan
 - a. Mempertanggungjawabkan kebijakan yang sudah diambil
 - b. Mempertimbangkan dampak kebijakan di masa depan
5. Akuntabilitas finansial
 - a. Kemampuan dalam membuat laporan keuangan.

Akuntabilitas bersifat jenjang, dari akuntabilitas yang bersifat individual sampai hasil pembangunan yang merupakan pertanggungjawaban bersama. Tingkatan akuntabilitas dimulai dari akuntabilitas teknis, akuntabilitas strategi dan akuntabilitas politik.



Gambar 2.1
Hierarki Tingkatan Akuntabilitas

Berdasarkan Gambar 2.2 di atas tingkatan akuntabilitas dimulai dari akuntabilitas teknis dimana pertanggungjawaban terhadap input dan output dari suatu kegiatan pembangunan. Selanjutnya yaitu akuntabilitas strategi tuntutan terhadap pertanggungjawaban outcome misalnya kualitas pelayanan publik yang menjadi hak masyarakat. Yang terakhir yaitu tingkatan akuntabilitas politik dimana pertanggungjawaban terhadap perubahan ekonomi atau politik yang bisa dirasakan oleh masyarakat yang berasal dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh pemerintah.

2.2.5 Konsep Transparansi

Adanya sebuah organisasi yang berhubungan dengan publik atau masyarakat diperlukan adanya keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat atau yang lebih dikenal dengan istilah transparansi. Transparansi sangat penting sebagai bentuk pengawasan masyarakat terhadap organisasi yang bersangkutan.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, transparansi memberikan informasi secara terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan yaitu bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola sumber daya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Humanitarian Forum Indonesia (HFI) dalam (Sugista 2017:9) menyebutkan 6 prinsip transparansi, yaitu :

1. Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat, meliputi informasi mengenai anggaran untuk suatu program, pelaksanaan program yang direncanakan, dan bentuk bantuan atau program yang akan dilaksanakan.
2. Adanya publikasi melalui media baik online maupun offline mengenai proses kegiatan dan rincian anggaran yang dikeluarkan.
3. Adanya laporan mengenai pendayagunaan sumber daya dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum seperti masyarakat.
4. Adanya laporan tahunan tentang keuangan yang telah digunakan untuk kegiatan, pelaksanaan kegiatan dengan disertai dokumen-dokumen yang mendukung.
5. Adanya media publikasi organisasi yang berguna untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh desa.
6. Adana pedoman dalam penyebaran informasi.

Dalam upaya menciptakan masyarakat informasi (*information society*) yang mempunyai hak dalam mengawasi jalannya pemerintahan, maka dikeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Terdapat tiga aspek penting dalam transparansi publik, yaitu:

1. Adanya kebijakan yang terbuka terhadap pengawasan yang dilakukan.
2. Adanya akses informasi sehingga masyarakat dapat menjangkau setiap segi kebijakan yang ditetapkan.
3. Berlakunya prinsip *check and balance* (antar lembaga eksekutif dan legislatif).

Menurut Krina (2003) meringkas prinsip transparansi yang diukur melalui sejumlah indikator seperti :

1. Menjamin sistem keterbukaan informasi dan standarisasi semua proses pelayanan publik.
2. Mekanisme yang mewakili pertanyaan publik tentang kebijakan dan pelayanan yang diberikan untuk masyarakat.
3. Mekanisme yang memfasilitasi pembuatan laporan, penyebaran informasi maupun penyimpangan tindakan aparat pemerintah dalam kegiatan yang sudah direncanakan.

2.2.6 Partisipasi Masyarakat

Menurut Rusidi (1990:12) dalam Tawai (2017:14) partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan yang diadakan oleh sekelompok organisasi, asosiasi maupun pemerintahan yang diwujudkan dalam bentuk pikiran, tenaga maupun finansial.

Juliantara (2002:87) mengemukakan beberapa tujuan pengembangan partisipasi sebagai berikut :

1. Partisipasi memungkinkan rakyat secara otonom mengorganisasikan diri sendiri, dengan demikian akan memudahkan masyarakat menghadapi situasi yang sulit.
2. Partisipasi tidak hanya menjadi cermin konkrit peluang ekspresi aspirasi tetapi ada yang lebih penting lagi yaitu bahwa partisipasi menjadi penting supaya kepentingan masyarakat tidak diabaikan.
3. Dengan adanya partisipasi masyarakat persoalan yang ada di pembangunan akan teratasi.

Menurut Krina (2003) meringkas prinsip partisipasi masyarakat yang diukur melalui sejumlah indikator seperti :

1. Keterlibatan aparat melalui terciptanya nilai-nilai dan komitmen antar aparat pemerintah
2. Ketersediaan forum untuk menampung partisipasi masyarakat yang *representative* jelas arahnya dan dapat dikontrol bersifat terbuka dan inklusif yang harus ditempatkan sebagai aspirasi masyarakat dalam mengekspresikan keinginannya.
3. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
4. Kemampuan pemerintah dalam memberikan arahan dan mengundang orang lain dalam berpartisipasi.
5. Ketersediaan akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.

Jadi partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat mulai dari perencanaan program pembangunan hingga evaluasi pembangunan tanpa membeda-bedakan masyarakat yang akan terlibat dalam proses pembangunan maupun kegiatan masyarakat.

2.2.7 Pengelolaan Dana Desa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengelolaan adalah pengawasan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan yang sudah disepakati. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan untuk desa ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat (PP 43 tahun 2014, bab I pasal 1 angka 8). Jadi pengelolaan dana desa adalah semua proses yang memberikan pengawasan kepada semua yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat yang berasal dari anggaran APBN.

Pengelolaan keuangan desa juga digunakan untuk :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa
2. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan keuangan desa

3. Membangun ketetapan antar tahapan dalam satu mekanisme dan siklus pengelolaan keuangan desa
4. Memberikan dasar pelaksanaan kegiatan.

Dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014 pengelolaan keuangan desa terdapat asas-asas sebagai berikut :

1. Transparan

Transparan dalam pengelolaan keuangan berarti kejujuran dalam hal pemberian informasi tentang keuangan desa kepada publik atau masyarakat desa sebagai pemenuhan hak masyarakat yaitu mengetahui aliran dana desa yang terjadi secara terbuka dan menyeluruh atas bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa yang dipercayakan kepadanya apakah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Asas transparansi dalam pengelolaan keuangan desa juga akan menjamin hak semua pihak tanpa kecuali untuk mengetahui semua proses di setiap tahapan serta menjamin akses semua pihak terhadap informasi terkait pengelolaan keuangan desa.

2. Akuntabel

Pada asas ini kepala desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan pelaksanaan APBD kepada masyarakat maupun kepada ke pemerintahan di atasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Karena akuntabel sendiri artinya kewajiban pihak pemegang amanah memberikan pertanggungjawaban,

menyajikan, melaporkan hingga mengungkapkan semua kegiatan kepada pihak-pihak yang memiliki hal dan kewenangan amanah tersebut.

3. Partisipatif

Pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban wajib melibatkan masyarakatnya baik secara langsung maupun tidak langsung karena dukungan bantuan dan partisipasi masyarakat sangat penting dan dibutuhkan, apabila partisipasi dari masyarakat kurang maka pembangunan juga tidak akan terlaksana karena minimnya sumber daya manusia dan juga pemerintah desa tidak tahu akan kebutuhan dan kondisi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

4. Tertib

Anggaran desa dalam pencatatan penggunaan desa harus dilaksanakan secara tertib, konsisten dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahapan pengelolaan keuangan desa di atur dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014 yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.2
Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa

1. Perencanaan

Pada tahap ini sekretaris desa menyusun rancangan peraturan desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sesuai Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Penyusunan RKP disesuaikan dengan informasi dari pemerintah daerah atau kabupaten/kota yang berkaitan dengan pagu indikatif desa dan rencana kegiatan pemerintah baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota. RKP Desa di susun paling lambat akhir bulan September (Permendagri Nomor 114 tahun 2014).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Dalam pelaksanaan ini sekretaris desa wajib meneliti kelengkapan berkas-berkas pembiayaan, menguji kebenaran terhadap perhitungan anggaran dan ketersediaan dana hingga penolakan permintaan pembiayaan selama pelaksanaan program pembangunan.

3. Penatausahaan

Pada tahap ini dilaksanakan oleh bendahara desa. Pada tahap ini bendahara desa wajib melakukan proses pencatatan di setiap penerimaan dan pengeluaran yang terjadi selama tahap pelaksanaan berlangsung serta wajib melakukan tutup buku di setiap akhir bulan. Alat yang digunakan untuk tahap penatausahaan adalah buku-buku yang diperlukan yaitu buku kas umum, buku kas pembantu pajak dan buku bank.

4. Pelaporan

Pada tahap ini kepala desa menyusun dan menyampaikan laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa setiap semester yang kemudian dilaporkan kepada bupati/walikota melalui camat.

5. Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan. Pada tahap ini pemerintah desa wajib menyampaikan informasi kepada masyarakat secara tertulis melalui media informasi yang mudah di akses oleh seluruh masyarakat supaya masyarakat mengetahui secara menyeluruh bahwa penggunaan Anggaran Pendapatan dan belanja Desa benar-benar di pertanggungjawaban.

Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa (peraturan menteri nomor 16 tahun

2018 pasal 4). Dana desa memiliki dasar hukum yang mengatur tentang seluruh jalannya keuangan desa, yaitu :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang desa.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa bersumber dari APBN
3. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
4. Peraturan Menteri Desa Nomor 5 tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2015.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tahun 2016 tentang tata cara pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan Evaluasi Dana Desa.

2.2.8 Pembangunan desa

Pembangunan desa adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa supaya tidak menjadi desa yang tertinggal selain itu pembangunan desa juga untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat. Pembangunan desa sendiri terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik yaitu pembangunan yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung seperti pembangunan infrastruktur jalan, sarana prasarana, jembatan, saluran irigasi, dan tempat olahraga. Sedangkan pembangunan non fisik pembangunan yang lebih

berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusianya misal di bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, dan bidang pendidikan.

Pembangunan di rencanakan dengan penyusunan berjangka meliputi :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM)

Tahapan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) sebagai berikut :

- a. Kepala desa membentuk tim penyusunan RPJM Desa
- b. Kemudian tim penyusun tersebut melakukan penyesuaian arah kebijakan pembangunan
- c. Setelah tim penyusun melakukan penyesuaian arah kebijakan pembangunan tim penyusun melakukan pengkajian desa untuk mempertimbangkan kondisi objektif desa
- d. Kemudian melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Desa dengan melaksanakan musyawarah desa bersama masyarakat desa
- e. Setelah menyusun rancangan rencana pembangunan desa maka menyusun rancangan rencana pembangunan jangka menengah (RPJM)
- f. Setelah menyusun rancangan RPJM selanjutnya menyusun rencana pembangunan desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa

- g. Setelah semuanya direncanakan, disusun dan dimusyawarahkan maka dilakukan penetapan dan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa

2. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)

Tahapan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa, sebagai berikut :

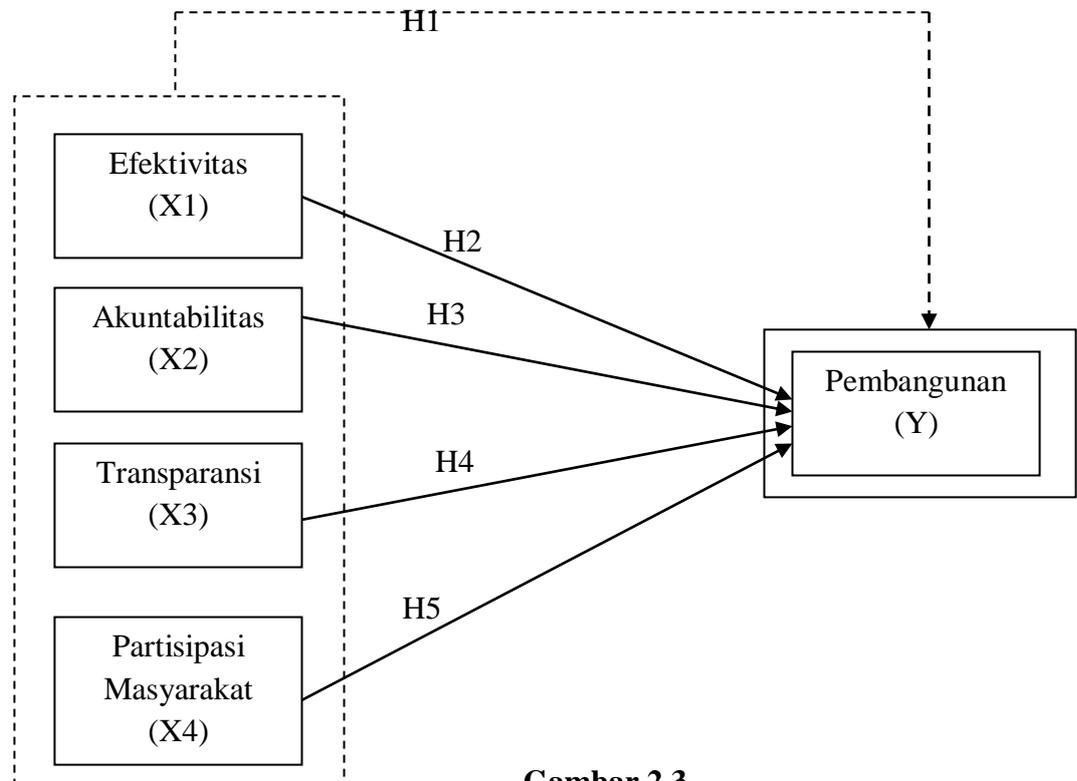
- a. Melakukan penyusunan perencanaan pembangunan desa melalui musyawarah desa bersama masyarakat.
- b. Kemudian kepala desa melakukan pembentukan tim penyusun RKP Desa
- c. Setelah melakukan pembentukan tim perlunya pencermatan pagu indikatif desa serta melakukan penyesuaian program atau kegiatan yang akan masuk ke Desa
- d. Melakukan pencermatan ulang terhadap Rencana Pembangunan Jangka menengah Desa, yang berguna sebagai dasar bagi tim penyusun RKP Desa dalam menyusun rancangan RKP Desa
- e. Setelah melakukan pencermatan ulang saatnya penyusunan rancangan RKP Desa
- f. Setelah itu kepala desa mengadakan musyawarah perencanaan bersama masyarakat desa untuk membahas dan menyepakati rancangan RKP yang sudah disusun sebelumnya
- g. Setelah semuanya sepakat maka penetapan RKP Desa bisa diterima oleh masyarakat desa.

Dalam penyusunan RPJM dan RKP Desa pemerintah desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa secara partisipasi yang harus diikuti oleh BPD, lembaga kemasyarakatan desa dan unsur masyarakat desa. Program pembangunan harus disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat desanya yang meliputi :

1. Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan
2. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia
3. Pengembangan ekonomi pertanian skala produktif
4. Peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa berdasarkan kebutuhan masyarakat desa
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia masyarakat desa.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara efektivitas dengan pembangunan desa, akuntabilitas dengan pembangunan desa, transparansi dengan pembangunan desa, dan partisipasi masyarakat dengan pembangunan desa. Berdasarkan analisis di atas, maka kerangka konsep penelitian ini, yaitu :



Gambar 2.3
Kerangka Konseptual

Keterangan :

—————→ : Berpengaruh Secara Parsial

- - - - -→ : Berpengaruh Secara Simultan

Berdasarkan Gambar 2.3 di atas terdapat hipotesis yaitu adanya pengaruh secara parsial maupun secara simultan antara efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas rumusan masalah yang kebenarannya dibuktikan dengan analisis data, pada kerangka konseptual

yang sudah dijabarkan di atas terdapat dugaan sementara atau hipotesis, hipotesis tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Pengelolaan dana desa harus dilakukan secara efektif supaya apa yang sudah direncanakan sebelumnya bahkan sudah diputuskan dapat terwujud, pemerintah desa juga harus bertanggungjawab dengan apa yang telah diputuskan bersama di kegiatan Musrenbang dan juga harus ada keterbukaan dana supaya masyarakat percaya terhadap pemerintah desa bahwa dana desa yang diperuntukkan untuk masyarakat memang benar-benar digunakan sesuai dengan RAB tanpa adanya penyelewengan dana, apabila pemerintah desa sendiri curang terhadap dana desa masyarakat tidak akan percaya, jika masyarakat tidak percaya terhadap pemerintah desa program yang sudah disepakati ketika musyawarah desa juga tidak akan berjalan dengan lancar karena dukungan bantuan dan partisipasi masyarakat sangat penting dan dibutuhkan, apabila partisipasi dari masyarakat kurang maka pembangunan juga tidak akan terlaksana karena minimnya sumber daya manusia dan juga pemerintah desa tidak tahu akan kebutuhan dan kondisi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Penelitian Siregar (2020) dan Jaa (2019) menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan dalam pengelolaan keuangan desa

terhadap pembangunan. Penelitian yang dilakukan oleh Amin, dkk (2019) menunjukkan indikator partisipatif, transparan, akuntabel dan berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akumulasi modal, jika dana desa yang diberikan semakin besar maka dapat meningkatkan pembangunan desa dilihat dari pertumbuhan investasi, produksi, pendapatan dan simpanan di setiap desa.

H1 : Diduga secara simultan efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa

2. Pengaruh Efektivitas dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa.

Efektivitas menurut Siagian (2002:31) dalam Kambey (2017) adalah menyelesaikan suatu kegiatan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Pengelolaan dana desa harus dilakukan secara efektif, apabila pengelolaan dana desa tidak dilakukan secara efektif maka tujuan pembangunan tidak akan berjalan lancar atau bahkan gagal. Hasil penelitian Rorong, dkk (2017) dan Kambey (2017) penggunaan dana desa terhadap pembangunan secara keseluruhan masih belum efektif dilihat dari indikator efektivitas yaitu ketepatan waktu, ketepatan biaya dan ketepatan berfikir belum efektif, dimana pada ketepatan waktu tidak adanya efisiensi penggunaan tenaga kerja dan ketepatan perhitungan biaya tidak lah sesuai antara anggaran yang dianggarkan dengan hasil pembangunan ditinjau dari kualitas bangunan, sedangkan

ketepatan dalam pengukuran menunjukkan hasil yang efektif dilihat dari pengukuran jalan rabat beton dan kedalaman sumur air bersih yang dilakukan secara berulang ulang.

H2 : Diduga secara parsial efektivitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa

3. Pengaruh Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Dalam hal organisasi pemerintahan akuntabilitas publik digunakan sebagai pemberi informasi dan penjelasan yang cukup yang bisa mewakili keadaan yang sebenarnya dalam suatu organisasi atas kegiatan dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2012) suatu pertanggungjawaban atas pencapaian atau kegagalan suatu kegiatan serta adanya kewajiban untuk melaporkan. Pemerintah baik pusat maupun daerah harus bisa menjadi subjek pemberi informasi dalam pemenuhan hak-hak masyarakat. Penelitian Siregar (2020), Sugiasta (2017), dan Jaa (2019) menunjukkan variabel akuntabilitas secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan.

H3 : Diduga secara parsial akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa

4. Pengaruh Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Dengan adanya transparansi program yang dilakukan akan berjalan lancar karena transparansi menumbuhkan jiwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa akan hal penggunaan dana desa sehingga masyarakat juga akan bersemangat membangun desanya karena dana desanya benar-benar digunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Transparansi sendiri adalah keterbukaan secara menyeluruh dengan memberikan tempat bagi masyarakat aktif dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Andrianto, 2007:20). Penelitian Dewi (2020), Jaa (2019), Sugista (2017), dan Siregar (2020) bahwa variabel transparansi secara keseluruhan dan parsial berpengaruh terhadap pembangunan desa.

H4 : Diduga secara parsial transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa

5. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Partisipasi masyarakat sangat penting sekali terhadap pembangunan desa, karena pemerintah desa memberikan peluang informasi keadaan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Keikutsertaan masyarakat juga penting dalam proses pemecahan masalah, pemilihan, pengambilan keputusan dan solusi untuk mengatasi sebuah masalah yang terjadi, dan keterlibatan masyarakat

dalam suatu perubahan yang terjadi (Isbandi, 2007) dalam (Dewi, 2020). Penelitian Lombogia (2018) dan Mustanir, dkk (2016) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan berpengaruh secara signifikan sehingga partisipasi masyarakat dapat meningkatkan keefektifan pembangunan.

H5 : Diduga secara parsial partisipasi masyarakat pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah Desa Tanjungrejo, Jalan Manggar, Krajan Wetan, Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan memiliki luas wilayah 1.083,175 m² yang terdiri dari 8 Rukun Warga (RW), 103 Rukun Tetangga (RT) dan 4 dusun yaitu Dusun Krajan Kulon, Dusun Krajan Wetan, Dusun Karangsono dan Dusun Grobyok. Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan berbatasan dengan beberapa wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Glundengan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kesilir, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ampel dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sabrang.

Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan memiliki jumlah penduduk sebanyak 15.721 orang, dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Usia < 17 tahun	2.173	2.203	4.376
2.	Usia > 17 tahun	5.771	5.574	11.345
Jumlah		7.944	7.777	15.721

Berdasarkan tabel 3.1 total laki-laki sebanyak 7.944 orang dan total perempuan sebanyak 7.777 orang dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak 4.618 yang terdiri dari Dusun Krajan Kulon sebanyak 1.211 KK,

Dusun Krajan Wetan sebanyak 1.299 KK, Dusun Karangsono sebanyak 1.315 KK dan Dusun Grobyog sebanyak 793 KK.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Menurut Jaya (2020:73) populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang berupa orang, institusi, serta benda-benda yang hendak diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas populasi dari penelitian ini sebanyak 15.721 orang yang terdiri dari Kepala Desa, seluruh pemerintah desa dan masyarakat yang ada di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Jaya 2020:73). Dasar pengambilan ukuran menggunakan metode Slovin dengan batas kesalahan toleransi sebesar 5%, sampel minimal yang bisa diambil adalah sebanyak 94 orang, sedangkan jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, BPD, RT, RW, lembaga kemasyarakatan (PKK, LPMD, BUMDES, Karang Taruna), dan masyarakat Desa Tanjungrejo dengan minimal Pendidikan SMA. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Soewandji

(2012:141) *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada suatu fenomena atau gejala yang bersifat sebab dan akibat, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2013:8).

3.3.2 Sumber data

1. Sumber data primer, data yang diambil langsung oleh peneliti langsung dari subjeknya. Adapun yang menjadi sumber langsung dari penelitian ini adalah kepala desa, perangkat desa, lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.
2. Sumber data sekunder, data yang dikumpulkan melalui pihak kedua berupa dokumen-dokumen untuk menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini dokumen data penduduk menjadi sumber data sekunder.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas atau independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas atau independen di sini

yaitu ada efektivitas, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dimana nanti keempat variabel independen tersebut akan mempengaruhi variabel terikat atau dependen yaitu pembangunan desa.

1. Efektivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan bisa melebihi target yang telah direncanakan sebelumnya, atau bisa mencapai target tersebut sehingga menghasilkan sesuatu yang kita rencanakan.
2. Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang sudah dilakukan dan sudah disepakati bersama kepada pihak-pihak yang membutuhkan pertanggungjawaban yaitu masyarakat.
3. Transparansi adalah sifat keterbukaan pihak berwenang kepada masyarakat tentang laporan realisasi anggaran yang harus di ketahui masyarakat supaya masyarakat tahu dan percaya terhadap pihak yang berwenang.
4. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat mulai dari perencanaan program pembangunan hingga evaluasi pembangunan tanpa membedakan masyarakat yang akan terlibat dalam proses pembangunan maupun kegiatan masyarakat.
5. Pembangunan desa adalah pembangunan desa adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa supaya tidak menjadi desa yang tertinggal selain itu pembangunan desa juga untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel terdapat poin penting yang perlu dijelaskan untuk memudahkan peneliti maupun pembaca dalam menerima penelitian yang akan dilakukan. Poin dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
X1 : Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan biaya b. Ketepatan waktu c. Ketepatan sasaran d. Ketepatan pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan dana desa telah sesuai dengan kualitas bangunan. b. Program pembangunan yang dilaksanakan selesai sesuai dengan perencanaan awal. c. Penggunaan dana desa untuk program pembangunan yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. d. Program pembangunan yang akan dilaksanakan sudah di musyawarahkan bersama masyarakat.
X2 : Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghindaran Penyalahgunaan dana desa b. Adanya pelayanan publik yang responsif c. Adanya pelayanan publik dengan biaya murah d. Mempertanggungjawabkan program yang sudah dibuat dan disepakati bersama. e. Kemampuan dalam membuat laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada penyalahgunaan dana desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan b. Masyarakat mendapatkan pelayanan publik yang cepat dan murah c. Adanya pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap program yang sudah disepakati d. Adanya kemampuan pemerintah desa dalam membuat laporan keuangan e. Adanya publikasi mengenai anggaran dana desa yang digunakan kepada masyarakat melalui banner, pamflet, berita, media baik offline maupun online.

Tabel 3.1 Lanjutan

Variabel	Indikator	Pernyataan
X3: Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan publik b. Mekanisme pelaporan dan penyebaran informasi c. Mekanisme sistem keterbukaan dan standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya musyawarah pihak desa dengan masyarakat terhadap rencana penggunaan dana desa b. Masyarakat memperoleh akses informasi mengenai rencana penggunaan dana desa c. Adanya keterbukaan informasi tentang laporan pertanggungjawaban dana desa.
X4 : Partisipasi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan dalam menampung aspirasi dan partisipasi masyarakat b. Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan c. Kemampuan pemerintah dalam memberikan arahan dan mengundang orang lain dalam berpartisipasi d. Ketersediaan akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemerintah desa dapat menampung aspirasi dan partisipasi masyarakat b. Masyarakat ikut terlibat dalam Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) c. Pemerintah desa memberikan arahan dan mengundang orang lain dalam berpartisipasi d. Masyarakat dapat menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pada saat Musrenbang
Y : Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan masyarakat b. Kesehatan masyarakat c. Kesejahteraan masyarakat d. Lembaga ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya ketersediaan pendidikan mulai PAUD sampai SMA b. Adanya ketersediaan tenaga kesehatan, ketersediaan poskesdes, polindes dan posyandu c. <ul style="list-style-type: none"> a. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang kurang mampu misalnya mendapatkan bantuan b. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat d. <ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya lembaga perkreditan desa b. Tersedianya koperasi c. Tersedianya BUMDes

Tabel 3.1 merupakan tabel yang berisi indikator sekaligus pernyataan yang akan dijawab oleh responden dalam penelitian ini, indikator sekaligus pernyataan tersebut nantinya digunakan sebagai ukuran

untuk mendapatkan data karena pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu :

1. Kuesioner, suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk menguji kuesioner dengan menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas.
2. Wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara tertulis dengan penyebaran kuesioner kepada pemerintah Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.
3. Observasi, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
4. Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang diperoleh dari arsip-arsip dokumen objek penelitian atau catatan yang tersimpan baik secara buku dan transkrip.

3.7 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan pertanyaan atau kuesioner untuk melihat jawaban responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data (Sujarweni 2015:160)

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan kelayakan poin-poin suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji Validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitas nya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid (Sujarweni 2015:160).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan poin-poin pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Uji Reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap poin-poin pertanyaan. Jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka reliabel (Sujarweni 2015:172).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Di dalam analisis regresi linier berganda sangat diperlukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (*Best, Liniear, Unbiased, Estimated*).

Ada beberapa model uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal, jika asumsi dilanggar uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil (Ghozali, 2016:154).

Untuk menguji Normalitas dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* yaitu pengujian yang valid dan efektif untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas (Ghozali, 2016:154) yaitu :

1. Jika signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal
2. Jika signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan normal

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Apabila terjadi kolinearitas sempurna maka koefisien regresi dari variabel X tidak dapat ditentukan (*indeterminate*) dan standar error nya tak terhingga (*infinite*). Jika kolinearitas kurang sempurna meskipun koefisien regresi dari variabel X dapat ditentukan (*determinate*) tetapi standar error nya tinggi artinya koefisien regresi tidak dapat diperkirakan dengan tingkat ketelitian yang

tinggi. Jadi semakin kecil korelasi di antara variabel bebas maka semakin baik model regresi yang diperoleh. (Firdaus, 2019:166).

Untuk menguji gejala Multikolinearitas dengan melihat *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria (Ariawaty, dkk, 2018:26) sebagai berikut:

1. Apabila *tolerance value* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.
2. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah jika variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Apabila ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik atau $\text{var}(\epsilon^2) = a^2$. Jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. (Firdaus, 2019:166).

Untuk menguji gejala Heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik lot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual nya (SRESID) dengan kriteria (Ariawaty, dkk, 2018:28) sebagai berikut :

1. Jika pada grafik scatter plot terlihat titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika pada grafik scatter plot terlihat titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y serta tidak membentuk pola teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2016:95) analisis regresi linier berganda analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara antar variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan umum regresi linier berganda (Firdaus, 2019:114) yaitu :

$$Y_i = a + B_1.X_1 + B_2.X_2 + \dots + B_k.X_k + e_i$$

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + b_4X_{4i}$$

Keterangan :

Y = Pembangunan desa

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi pertama

b₂ = Koefisien regresi kedua

b₃ = Koefisien regresi ketiga

b₄ = Koefisien regresi keempat

X1 = Efektivitas

X2 = Akuntabilitas

X3 = Transparansi

X4 = Partisipasi Masyarakat

3.9 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu (Ghozali,2016:95). Dengan kata lain Koefisien Determinasi ini untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara simultan terhadap Pembangunan Desa.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji-F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016:96) uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Kriteria menguji apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh atau jika $sig < 0,05$ maka berpengaruh

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh atau jika $sig > 0,05$ maka tidak berpengaruh

3.10.2 Uji-t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97) uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Kriteria menguji apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh jika $sig > 0,05$ maka tidak berpengaruh
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berpengaruh atau jika $sig < 0,05$ maka berpengaruh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

4.1 Deskripsi dan Gambaran Umum Tanggapan Responden

4.1.1 Deskripsi Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada Kepala Desa, Perangkat Desa (Sekretaris Desa, Kaur TU dan Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kasi Kesra, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasun Krajan Kulon, Kasun Karangsono, Kasun Krajan Wetan, dan Kasun Grobyok), RT dan RW, Lembaga Kemasyarakatan (BPD, PKK, LPMD, BUMDES, dan Karang Taruna) serta masyarakat Desa Tanjungrejo dengan minimal pendidikan SMA. Dari seluruh data yang terkumpul yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden berdasarkan perhitungan rumus slovin dari jumlah populasi sebesar 15.721 orang. Berikut ini adalah deskripsi responden :

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh berapa jumlah responden laki-laki maupun perempuan yang telah mengisi kuesioner penelitian ini, berikut tabel distribusi jenis kelamin responden :

Tabel 4.1
Distribusi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	69	69
2.	Perempuan	31	31
	Jumlah	100	100

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 100 orang, diperoleh data responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 69 orang dan perempuan berjumlah 31 orang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh data responden berdasarkan umur, berikut tabel distribusi responden berdasarkan usia :

Tabel 4.2
Distribusi Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	21-30	18	18
2.	31-40	27	27
3.	41-50	37	37
4.	51-60	14	14
5.	61-70	4	4
	Jumlah	100	100

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 100 orang, diperoleh data responden yang berumur 21-30 tahun berjumlah 18 orang, umur 31-40 tahun berjumlah 27 orang, umur 41-50 tahun berjumlah 37 orang, umur 51-60 tahun berjumlah 14 orang, dan umur 61-70

tahun berjumlah 4 orang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan umur 41-50 tahun.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh data responden berdasarkan tingkat pendidikan. responden juga dibedakan berdasarkan tingkat pendidikannya, karena tingkat pendidikan mengindikasikan pemahaman responden terhadap kuesioner. Tingkat pendidikan dibedakan menjadi 5, yaitu :

Tabel 4.3
Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	15	15
2.	SMP	30	30
3.	SMA	49	49
4.	S1	5	5
5.	Lainnya	1	1
	Jumlah	100	100

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 100 orang, diperoleh data responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD berjumlah 15 orang, SMP berjumlah 30 orang, SMA 49 orang, S1 berjumlah 5 orang, dan lainnya berjumlah 1 orang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA.

4. Jumlah Responden Dalam Penelitian Ini

Responden dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Perangkat Desa (Sekretaris Desa, Kaur TU dan Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kasi Kesra, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasun Krajan Kulon, Kasun Karangsono, Kasun Krajan Wetan, dan Kasun Grobyok), RT dan RW, Lembaga Kemasyarakatan (BPD, PKK, LPMD, BUMDES, dan Karang Taruna) serta masyarakat Desa Tanjungrejo dengan minimal pendidikan SMA. Dari masing-masing data responden tersebut hanya diambil 100 sebagai sampel, pembagian masing-masing responden pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Responden Terkait Penelitian Ini

No	Responden	Jumlah
1.	Kepala Desa dan Perangkat Desa	12
2.	Badan Permusyawaratan Desa	5
3.	Rukun Tetangga	20
4.	Rukun Warga	4
5.	Pengurus dan Anggota PKK	14
6.	Pengurus dan Anggota LPMD	5
7.	Pengurus dan Anggota BUMDES	3
8.	Pengurus dan Anggota Karang Taruna	5
9.	Masyarakat Desa Tanjungrejo	32
	Jumlah	100

Tabel 4.4 menjelaskan pembagian data responden untuk penyebaran kuesioner yang dianggap dapat mewakili dari seluruh jumlah Perangkat Desa, RT, RW, Lembaga Kemasyarakatan maupun masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan.

4.1.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Perangkat Desa, Lembaga Kemasyarakatan, dan masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan. Setiap pernyataan dari hasil penyebaran kuesioner penelitian ini akan dinilai atau mendapatkan skor dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang terdiri dari (Sugiyono, 2013:93-94):

Tabel 4.5
Skor Penilaian

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan Tabel 4.5 penelitian dengan menggunakan Skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun dalam bentuk pilihan ganda. Dengan menggunakan Skala *Likert* akan memudahkan responden dalam memahami isi dari kuesioner yang dibagikan kepada mereka, sehingga responden tidak asal-asalan dalam mengisi kuesioner tersebut.

4.1.2.1 Variabel Efektivitas (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai Efektivitas pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

Tabel 4.6
Hasil Tanggapan Responden Variabel Efektivitas (X1)

No.	Pernyataan	Keterangan						Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	Total	
1.	Penggunaan dana desa telah sesuai dengan kualitas bangunan.	12	74	9	5	0	393	3,93
2.	Program pembangunan yang dilaksanakan selesai sesuai dengan perencanaan awal.	14	68	11	7	0	389	3,89
3.	Penggunaan dana desa untuk program pembangunan yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	11	77	7	4	1	393	3,93
4.	Program pembangunan yang akan dilaksanakan sudah dimusyawarahkan bersama masyarakat.	12	77	6	5	0	396	3,96
Jumlah							1571	3,93

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.6 bisa dilihat pada variabel Efektivitas (X1) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 3,93, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 3,89, indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 3,93 dan indikator keempat diperoleh skor rata-rata 3,96. Berdasarkan dari jawaban responden keempat indikator dari variabel Efektivitas dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung keefektifan pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa pada indikator keempat, yaitu “program pembangunan yang akan dilaksanakan sudah dimusyawarahkan bersama masyarakat.”

4.1.2.2 Variabel Akuntabilitas (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai Akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

Tabel 4.7
Hasil Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas (X2)

No.	Pernyataan	Keterangan						Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	Total	
1.	Tidak ada penyalahgunaan dana desa yang dilakukan pemerintah desa	26	61	11	2	0	411	4,11
2.	Masyarakat mendapatkan pelayanan publik yang cepat dan murah	26	62	10	2	0	412	4,12
3.	Adanya pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap program yang sudah disepakati	24	60	14	2	0	406	4,06
4.	Adanya kemampuan pemerintah desa dalam membuat laporan keuangan	23	62	13	2	0	406	4,06
5.	Adanya publikasi mengenai anggaran dana desa yang digunakan kepada masyarakat melalui banner, berita, media offline maupun online.	30	61	5	3	1	416	4,16
Jumlah							2051	4,10

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.7 bisa dilihat pada variabel Akuntabilitas (X2) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 4,11, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 4,12, indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 4,06, indikator keempat diperoleh skor rata-rata 4,06, dan indikator kelima diperoleh skor rata-rata 4,16. Berdasarkan dari jawaban responden kelima indikator dari variabel Akuntabilitas dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung Akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa

pada indikator kelima, yaitu “adanya publikasi mengenai anggaran dana desa yang digunakan kepada masyarakat melalui banner, berita, media offline maupun online.”

4.1.2.3 Variabel Transparansi (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai Transparansi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

Tabel 4.8
Hasil Tanggapan Responden Variabel Transparansi (X3)

No.	Pernyataan	Keterangan					Total	Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Adanya musyawarah pihak desa dengan masyarakat terhadap rencana penggunaan dana desa	40	51	7	2	0	429	4,29
2.	Masyarakat memperoleh akses informasi mengenai rencana penggunaan dana desa	31	60	4	5	0	417	4,17
3.	Adanya keterbukaan informasi tentang laporan pertanggungjawaban dana desa	38	48	11	3	0	421	4,21
Jumlah							1267	4,22

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.8 bisa dilihat pada variabel Transparansi (X3) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 4,29, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 4,17, dan indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 4,21. Berdasarkan dari jawaban responden ketiga indikator dari variabel Transparansi dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung

Transparansi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa pada indikator pertama, yaitu “adanya musyawarah pihak desa dengan masyarakat terhadap rencana penggunaan desa.”

4.1.2.4 Partisipasi Masyarakat (X4)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

Tabel 4.9
Hasil Tanggapan Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (X4)

No.	Pernyataan	Keterangan						Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	Total	
1.	Pemerintah desa dapat menampung aspirasi dan partisipasi masyarakat	29	57	13	1	0	414	4,14
2.	Masyarakat ikut terlibat dalam musrenbang.	25	53	21	1	0	402	4,02
3.	Pemerintah desa memberikan arahan dan mengundang orang lain dalam berpartisipasi	24	57	16	3	0	402	4,02
4.	Masyarakat dapat menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pada saat musrenbang	20	70	9	1	0	409	4,09
Jumlah							1627	4,06

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.9 bisa dilihat pada variabel Partisipasi Masyarakat (X4) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 4,14, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 4,02, indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 4,02 dan indikator keempat diperoleh skor rata-rata 4,09. Berdasarkan dari jawaban responden keempat indikator dari variabel Partisipasi Masyarakat

dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa pada indikator pertama yaitu “pemerintah desa dapat menampung aspirasi dan partisipasi masyarakat.”

4.1.2.5 Pembangunan Desa (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh responden, yaitu :

Tabel 4.10
Hasil Tanggapan Responden Variabel Pembangunan Desa (Y)

No.	Pernyataan	Keterangan						Total	Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS			
1.	Adanya ketersediaan pendidikan mulai PAUD sampai SMA	18	61	17	4	0	393	3,93	
2.	Adanya ketersediaan tenaga kesehatan, ketersediaan poskesdes, polindes dan posyandu	26	59	15	0	0	411	4,11	
3.	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang kurang mampu misalnya mendapatkan bantuan	24	55	20	1	0	402	4,02	
4.	Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat	22	57	17	4	0	397	3,97	
5.	Tersedianya lembaga perkreditan desa	22	57	15	6	0	395	3,95	
6.	Tersedianya Koperasi	22	57	15	6	0	395	3,95	
7.	Tersedianya BUMDES	29	58	12	1	0	415	4,15	
Jumlah							2808	4,01	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.10 bisa dilihat pada variabel pembangunan (Y) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 3,93, indikator kedua diperoleh

skor rata-rata 4,11, indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 4,02, indikator keempat diperoleh skor rata-rata 3,97, indikator kelima diperoleh skor rata-rata 3,95, indikator keenam diperoleh skor rata-rata 3,95 dan indikator ketujuh diperoleh skor rata-rata 4,15. Berdasarkan dari jawaban responden ketujuh indikator dari variabel Pembangunan dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung Pembangunan Desa pada indikator ketujuh, yaitu “tersedianya BUMDES.”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data variabel Efektivitas (X1) memperoleh skor rata-rata 3,93, variabel Akuntabilitas (X2) memperoleh skor rata-rata 4,10, variabel Transparansi (X3) memperoleh skor rata-rata 4,22, variabel Partisipasi Masyarakat (X4) memperoleh skor rata-rata 4,06 dan variabel Pembangunan Desa (Y) memperoleh skor rata-rata 4,01. Berdasarkan hal tersebut bahwa variabel yang paling mendukung dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa adalah variabel Transparansi.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan poin-poin pernyataan dalam kuesioner apakah pernyataan-pernyataan tersebut dikatakan valid atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel dimana $df-2$ dengan sig 5%.

Berdasarkan hal tersebut diperoleh r tabel sebesar 0.197, maka jika $0.197 < r$ hitung maka poin-poin pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
Efektivitas	X1.1	0.197	0.829	Valid
	X1.2	0.197	0.835	Valid
	X1.3	0.197	0.852	Valid
	X1.4	0.197	0.774	Valid
Akuntabilitas	X2.1	0.197	0.687	Valid
	X2.2	0.197	0.732	Valid
	X2.3	0.197	0.689	Valid
	X2.4	0.197	0.692	Valid
	X2.5	0.197	0.755	Valid
Transparansi	X3.1	0.197	0.831	Valid
	X3.2	0.197	0.794	Valid
	X3.3	0.197	0.840	Valid
Partisipasi masyarakat	X4.1	0.197	0.682	Valid
	X4.2	0.197	0.759	Valid
	X4.3	0.197	0.645	Valid
	X4.4	0.197	0.636	Valid
Pembangunan desa	Y1	0.197	0.423	Valid
	Y2	0.197	0.430	Valid
	Y3	0.197	0.480	Valid
	Y4	0.197	0.659	Valid
	Y5	0.197	0.728	Valid
	Y6	0.197	0.724	Valid
	Y7	0.197	0.597	Valid

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa poin-poin pada setiap pernyataan telah memenuhi syarat validitas atau dinyatakan valid dilihat dari nilai *Pearson Correlation* atau r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.197.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah menguji poin-poin pernyataan dan sudah dikatakan valid. Uji Reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap poin-poin pernyataan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka pernyataan dikatakan reliabel dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Efektivitas	0.841	0.600	Reliabel
Akuntabilitas	0.755	0.600	Reliabel
Transparansi	0.760	0.600	Reliabel
Partisipasi masyarakat	0.617	0.600	Reliabel
Pembangunan desa	0.667	0.600	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai Efektivitas 0.841, Akuntabilitas 0.755, Transparansi 0.760, Partisipasi Masyarakat 0.617 dan Pembangunan Desa sebesar 0.667. berdasarkan *Cronbach Alpha's* >0.60 maka setiap variabel dinyatakan reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimated*). Sebelum melakukan uji regresi linier berganda harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal.

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria Jika signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal dan jika signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	2,40885267
	Absolute	0,099
Most Extreme Differences	Positive	0,099
	Negative	-0,068
Kolmogorov-Smirnov Z		0,989
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,282

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.282.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoloniaritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Semakin kecil korelasi di antara variabel bebas maka semakin baik model regresi yang diperoleh. Untuk menguji gejala Multikolinearitas ini dengan melihat *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana apabila *tolerance value* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dan apabila *tolerance value* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Efektivitas	0,466	2,147
Akuntabilitas	0,398	2,510
Transparansi	0,452	2,214
Partisipasi masyarakat	0,758	1,320

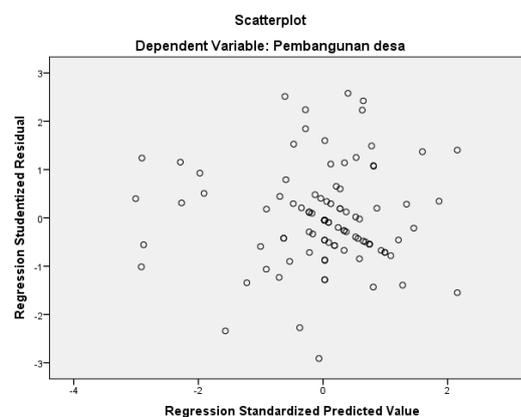
a. Dependent Variable: Pembangunan desa

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* dari ke empat variabel memiliki nilai >0.1 dan nilai VIF <10 maka ke empat variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk menguji gejala heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan grafik lot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Gambar 4.1 dengan uji *scatterplot* terlihat bahwa grafik scatter plot, titik-titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara antar variabel dependen dengan variabel independen baik secara parsial maupun secara simultan.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,862	2,557		4,640	,000
Efektivitas	,159	,167	,118	,956	,342
Akuntabilitas	,003	,162	,002	,016	,987
Transparansi	,412	,206	,251	1,998	,049
Partisipasi masyarakat	,518	,156	,323	3,332	,001

a. Dependent Variable: Pembangunan desa
Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan output di atas dapat diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 11,862 + 0,159X_1 + 0,003X_2 + 0,412X_3 + 0,518X_4$$

Dengan konstanta sebesar 11,862, koefisien Efektivitas sebesar 0,159, koefisien Akuntabilitas sebesar 0,003, koefisien Transparansi 0,412,

koefisien Partisipasi Masyarakat 0,518 dengan standar teror 0,05.

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Konstanta (a) memiliki nilai koefisien positif artinya Pembangunan Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan sudah dilaksanakan dengan baik meskipun pembangunan desa belum dilakukan secara maksimal.
2. Variabel Efektivitas (X1) terhadap Pembangunan Desa (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,159 artinya hubungan antara Efektivitas dengan Pembangunan Desa searah dan positif, jika Efektivitas berjalan secara baik maka Pembangunan Desa juga berjalan sesuai dengan perencanaan awal.
3. Variabel Akuntabilitas (X2) terhadap Pembangunan Desa (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,003 artinya hubungan antara Akuntabilitas dengan Pembangunan Desa searah dan positif, jika pengelolaan dana desa dilakukan secara Akuntabel maka Pembangunan Desa akan berjalan sesuai dengan perencanaan awal dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Variabel Transparansi (X3) terhadap Pembangunan Desa (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,412 artinya hubungan antara Transparansi dengan Pembangunan Desa searah dan positif, jika pemerintah desa transparan terhadap informasi yang berkaitan dengan dana desa dan masyarakat menerima informasi tersebut maka pembangunan desa juga akan berjalan dengan baik karena masyarakat memberikan informasi terkait dengan kebutuhan mereka.

5. Variabel Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pembangunan Desa (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,518 artinya hubungan antara Partisipasi Masyarakat dengan Pembangunan Desa searah dan positif, jika masyarakat berpartisipasi menyuarakan aspirasi dan pendapatnya dalam kegiatan desa terutama pada saat Musrenbang maka pelaksanaan pembangunan akan berjalan dengan baik.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

Tabel 4.18
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	0,324	0,295	2,459

a. Predictors: (Constant), Partisipasi masyarakat, Transparansi, Efektivitas, Akuntabilitas
Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,295 dimana variabel independen mampu menjelaskan sebesar 29,5% terhadap variasi/permodelan pada variabel dependen. Hasil koefisien determinasi terhitung rendah akan tetapi dapat digunakan sebagai bahan penelitian, karena koefisien determinasi hanya salah satu bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16

Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	274,905	4	68,726	11,366	,000 ^b
Residual	574,455	95	6,047		
Total	849,36	99			

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi masyarakat, Transparansi, Efektivitas, Akuntabilitas
Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat F hitung sebesar 11,366 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,47 yang diperoleh dari $F=(K ; n-k)$; $F=(4 ; 100-4)$ maka $F=(4 ; 96)$ yaitu 2,47. Hal ini menunjukkan F hitung > F tabel atau bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka berpengaruh dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak berpengaruh, berdasarkan tabel diatas nilai signifikan adalah 0,000 maka $< 0,05$. Berdasarkan kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap Pembangunan Desa.

2. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,862	2,557		4,64	0
Efektivitas	0,159	0,167	0,118	0,956	0,342
Akuntabilitas	0,003	0,162	0,002	0,016	0,987
Transparansi	0,412	0,206	0,251	1,998	0,049
1 Partisipasi masyarakat	0,518	0,156	0,323	3,332	0,001

a. Dependent Variable: Pembangunan desa
Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat masing-masing t hitung pada variabel Efektivitas sebesar 0.956, Akuntabilitas sebesar 0.016, Transparansi sebesar 1.998 dan Partisipasi Masyarakat sebesar 3.332. Berdasarkan hal tersebut bisa diketahui bahwa untuk variabel X1 dan X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$, sedangkan untuk variabel X3 dan X4 secara parsial berpengaruh terhadap Y dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$. t hitung diperoleh dari $t_{(a/2 ; n-k-1)}$; $t_{(0,015 ; 100-4-1)}$; $t_{(0,025 ; 95)}=1,998$. Selain itu bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila $sig < 0,05$ maka berpengaruh dan apabila $sig > 0,05$ maka tidak berpengaruh, berdasarkan tabel diatas nilai signifikan X1 dan X2 lebih dari 0,05 maka variabel secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y dan untuk X3 dan X4 lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial variabel berpengaruh terhadap Y.

4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Pengujian pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,366 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara simultan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hipotesis yang menyatakan pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaa (2019) dimana pelaksanaan Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sehingga program serta rencana dalam upaya pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan desa dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebab terwujudnya suatu pembangunan suatu daerah tidak terlepas dari partisipasi masyarakat. Sejalan juga dengan Kambey (2017) dan Rorong (2017) dimana secara keseluruhan indikator pengukuran berjalan

secara efektif karena dilakukan secara berulang ulang dan dimusyawarahkan bersama masyarakat.

2. Pengaruh Efektivitas Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Pengujian pengaruh Efektivitas dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,956 dengan nilai signifikan $0,342 > 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh Efektivitas mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hipotesis yang menyatakan pengaruh Efektivitas dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa ditolak. Hal ini disebabkan karena penggunaan dana desa antara target dengan realisasi anggaran belum efektif masih mengalami fluktuatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020) tentang Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan, dimana dana desa yang keluar tidak sama dengan dana desa yang sudah ditetapkan jadi masih ada pembangunan yang belum terselesaikan, dan dana desa yang belum mencapai target membuat pembangunan tidak sepenuhnya di bangun dan masyarakat masih merasa belum puas karena kebutuhannya belum bisa terpenuhi.

3. Pengaruh Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa.

Pengujian pengaruh Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,016 dengan nilai signifikan $0,987 > 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh Akuntabilitas

mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hipotesis yang menyatakan pengaruh Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widaninggar, dkk (2020) dan Widaninggar, dkk (2019) yaitu Akuntabilitas masih belum menjadi variabel yang kuat dalam hal mempengaruhi keputusan penganggaran karena masih hanya sebatas pemenuhan perundang-undangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan Dewi (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan yang diakibatkan pengelolaan keuangan alokasi dana digunakan untuk penghasilan tetap kepala desa, perangkat desa dan untuk operasional pemerintah desa. Sedangkan biaya pembangunan desa berasal dari Dana Desa (DD), karena dalam PERMENDES dana desa tidak boleh digunakan selain di bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan menurut petunjuk teknis pengelolaan alokasi dana desa tidak diperbolehkan untuk membiayai kegiatan yang dibiayai oleh sumber dana lain.

4. Pengaruh Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa.

Pengujian Pengaruh Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,998 dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh Transparansi secara parsial mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap pembangunan

desa. Hipotesis yang menyatakan pengaruh Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa diterima. Hal ini menunjukkan adanya keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana desa kepada masyarakat, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) dan Jaa (2019) dimana Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap pembangunan desa.

5. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa.

Pengujian pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,332 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh Partisipasi Masyarakat secara parsial mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap Pembangunan Desa. Hipotesis yang menyatakan pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa diterima. Pemerintah Desa Tanjungrejo Kecamatan Wulahan berarti dapat menampung aspirasi dan menerima pendapat yang diberikan oleh masyarakat saat kegiatan Musrenbang, dan juga masyarakat ikut terlibat dalam program yang sudah ditetapkan oleh pemerintah desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lombogia (2018) tentang pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan yang menunjukkan keaktifan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, kesediaan memberikan sumbangan dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembangunan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa. Berdasarkan pengujian dari empat variabel yang terdiri dari Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat penulis menarik kesimpulan bahwa secara simultan keempat variabel mampu mendorong pengelolaan dana desa secara lebih baik untuk pembangunan desa. Sedangkan secara parsial dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh antara variabel Efektivitas (X1) dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa (Y).
2. Tidak terdapat pengaruh antara variabel Akuntabilitas (X2) dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa (Y).
3. Terdapat pengaruh antara variabel Transparansi (X3) dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa (Y).
4. Terdapat pengaruh antara variabel Partisipasi Masyarakat (X4) dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran yang bisa dijadikan pertimbangan bagi pemerintah pusat dan pemerintah desa dalam mengelola dana desa untuk pembangunan supaya lebih efektif dan lebih

baik, dan bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian dengan tema atau topik yang sama.

1. Pemerintah Pusat diharapkan dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pengelolaan dana desa maupun pembangunan yang dilaksanakan oleh setiap desa, supaya dana desa dapat digunakan secara betul dan program pembangunan bisa merata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Bagi Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan bisa mempertahankan Transparansi atau keterbukaan dan Partisipasi Masyarakat untuk mendukung program pembangunan desa yang sudah direncanakan, akan tetapi juga harus memperhatikan Akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, karena hal itu penting untuk mendukung program pembangunan desa dan menjadikan desa memiliki tata kelola pemerintahan yang baik.
3. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel independen agar hasil penelitiannya lebih luas lagi, seperti kebijakan dana desa.
4. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti metode kualitatif, karena melalui metode kualitatif peneliti dapat memperoleh hasil penelitian lebih mendalam terkait judul penelitian yang diambil.
5. Penelitian selanjutnya bisa menambah objek penelitian tidak hanya pada satu desa saja karena setiap desa pengelolaan dana desanya tidak sama sesuai dengan kebijakan yang diterapkan.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah pemerintah desa seharusnya mematangkan apa yang sudah direncanakan sebelumnya agar pada saat pelaksanaan pembangunan semua

berjalan secara efektif dan tidak ada pembangunan yang berhenti di tengah pelaksanaan sehingga Desa Tanjungrejo dapat meningkatkan keefektifan dan Akuntabilitas Dana Desa karena keduanya sangat penting untuk tata kelola pemerintahan yang baik dan supaya Desa Tanjungrejo menjadi Desa yang memiliki tata kelola administrasi yang baik. Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan juga harus tetap mempertahankan keterbukaan terhadap masyarakat desa karena hal itu akan berdampak lebih baik terhadap kemajuan pembangunan.

Seperti yang telah diketahui dari penelitian terdahulu, dimana dengan adanya ketiga prinsip Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat sangat membantu dalam hal pembangunan dan juga dapat menyatukan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Jaa, 2019). Dana desa yang dikeluarkan dan kemudian digunakan dengan baik sesuai dengan target atau perencanaan awal maka pembangunan akan berjalan dengan maksimal dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan juga desa akan maju dan berkembang dengan sempurna seperti apa yang diharapkan (Setiawan, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustina, K. (2019). *Buku Pintar Akuntansi Desa dan Kelurahan*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Ariawaty, R. N. (2018). *Metod Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Bardi, S. (2009). *Pengantar Geografi Desa*. Banda Aceh: Al-Washiya University Press (AUP).
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometerika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kessa, W. (2015). *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Krina, L. L. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Lukito, P. K. (2014). *Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press Aditama.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press Aditama.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tawai, A. (2017). *Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute.

Jurnal

Amin, S. (2019). *Influence of Village Funds of Capital Accumulation and Community Empowerment*. *Economics Development Analysis Journal* , 8 (2) (2019), 163-173. http://repo.stiemandala.ac.id/387/1/TURNITIN_INFLUENCE%20OF%20VILLAGE%20FUNDS%20ON%20CAPITAL%20ACCUMULATION%20AND%20COMMUNITY%20EMPOWERMENT.pdf (Tanggal akses 5 Oktober 2020).

Dewi, F. G. (2020). Pengaruh akuntabilitas alokasi dana desa, transparansi, kebijakan dana desa, partisipasi masyarakat terhadap pembangunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1-20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2881/2892> (Tanggal akses 19 November 2020).

Jaa, E. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD) terhadap pembangunan desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* , *JRMA, Volume 7, No 1, April 2019*, 1-9. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/download/4237/2516> (Tanggal akses 16 Oktober 2020).

Juliana, E. (2017). Efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan pedesaan di Kabupaten Asahan. 21. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2266> (Tanggal akses 5 Oktober 2020).

Kambey, E. (2017). Efektivitas penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Karegasan Kautidan Kabupaten Minahasa Utara. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/download/16756/16272> (Tanggal akses 17 September 2020).

Lombogia, R. (2018). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan di Desa Timbukar Kecamatan Sonder. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/19032/18593> (Tanggal akses 15 Oktober 2020).

Luthfia, A. R. (2013). Menilik urgensi desa di era otonom daerah. *Jurnal of rural and development* , *Voume IV No. 20 Tahun 2020*, 136-137. <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/view/1858> (Tanggal akses 16 desember 2020).

- Mustanir, A. (2016). Implementasi kebijakan dana desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa teteaji kecamatan tellu limpoe kabupaten sidenreng rappang. *Jurnal Politik Profetik* , Volume 04, No. 2 Tahun 2016, 225-238. <http://103.55.216.56/index.php/jpp/article/download/2749/2593> (Tanggal akses 16 Oktober 2020).
- Ompusunggu, V. (2017). Peranan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. *Jurnal agribisnis sumatera utara* , Vol.10 No.1/April 2017, 95-102. <https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/agrica/article/download/1157/1196> (Tanggal akses 16 oktober 2020)
- Rorong, M. (2017). Efektivitas enggunaan dana desa dalam pembangunan di Desa Bangok Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran 2015. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/File/16045/15550> (Tanggal akses 20 September 2020).
- Setiawan, B. (2020). Efektivitas penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. 173-183. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/download/557/372> (Tanggal akses 17 Februari 2021).
- Siregar, M. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa. *Jurnal ilmiah kohesi* , Vol. 4 No. 2 April 2020, 59-73. <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/128/132> (Tanggal akses 16 Oktober 2020).
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan. 1-63. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/28102> (Tanggal akses 16 Oktober 2020).
- Widaninggar, N. (2019). Antecedent and consequence of capital expenditure allocation East African Scholars. *East african scholars journal of Economis, business and management* , Volume 2 (Issue 4 April 2019), 209-223. HTTPS://WWW.EASPUBLISHER.COM/MEDIA/ARTICLES/EASJEBM_24_209-224_C.PDF (Tanggal akses 25 Februari 2021).
- Widaninggar, N. (2020). Capital expenditure's antecedents : proof of the public sector in east java. *International Journal of economics, business and management research* , Vol 4 No 03 ; 2020, 74-91. HTTP://WWW.IJEBMR.COM/UPLOADS/PDF/ARCHIVEPDF/2020/IJEBMR_517.PDF (Tanggal akses 25 februari 2021).

Yikwa, K. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan pedesaan. *Jurnal berkala ilmiah efisisensi*, Volume 20 No. 02 Tahun 2020, 116-129. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/30231/29227> (Tanggal akses 16 Oktober 2020).

Undang-Undang

Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintahan Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*

Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).*

Republik Indonesia. (2014). *Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.*

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Ayat 1 Pasal 1 Tahun 2014 Tentang Desa.*

Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.*

Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Desa.*

Internet

<http://www.keuandangesa.info/2015/11/pokok-pokok-pengelolaan-keuangan-desa.html> (Tanggal akses 12 Oktober 2020).

www.kemenkeu.go.id (Tanggal akses 19 November 2020).

<http://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/akuntabilitas-dana-desa> (Tanggal akses 20 November 2020).

www.bpkn.go.id (Tanggal akses 5 Oktober 2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu

Responden

Di tempat

Bersama ini saya :

Nama : Cindi Pradita Sari

NIM : 1710218

Status : Mahasiswi S1, STIE Mandala Jember

Sehubungan dengan penelitian skripsi sarjana (S1) program studi Akuntansi STIE Mandala Jember, maka saya membutuhkan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Salam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan”.

Untuk ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang bterlampir. Kesediaan Bapak/Ibu sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan, sehingga diharapkan Bapak/Ibu mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Saya menjamin penuh keberhasilan informasi yang Bapak/Ibu berikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Cindi Pradita Sari

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Lengkapi data responden pada tempat yang telah tersedia dan apabila datanya pilihan, maka beri tanda ceklis (√) pada setiap kotak yang sudah disediakan.
2. Pada saat mengisi kuesioner berikan tanda ceklis (√) pada setiap pilihan yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan : SD SMP SMA S1 Lainnya

Efektivitas (X1)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Penggunaan dana desa telah sesuai dengan kualitas bangunan.					
2.	Program pembangunan yang dilaksanakan selesai sesuai dengan perencanaan awal.					
3.	Penggunaan dana desa untuk program pembangunan yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
4.	Program pembangunan yang akan dilaksanakan sudah dimusyawarahkan bersama masyarakat.					

Sumber : Dimodifikasi dari penelitian Kambey (2017), Dewanti (2019)

Akuntabilitas (X2)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Tidak ada penyalahgunaan dana desa yang dilakukan pemerintah desa					
2.	Masyarakat mendapatkan pelayanan publik yang cepat dan murah					
3.	Adanya pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap program yang sudah disepakati					
4.	Adanya kemampuan pemerintah desa dalam membuat laporan keuangan					
5.	Adanya publikasi mengenai anggaran dana desa yang digunakan kepada masyarakat melalui banner, berita, media offline maupun online.					

Sumber : Kuesioner diolah oleh peneliti

Transparansi (X3)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Adanya musyawarah pihak desa dengan masyarakat terhadap rencana penggunaan dana desa					
2.	Masyarakat memperoleh akses informasi mengenai rencana penggunaan dana desa					
3.	Adanya keterbukaan informasi tentang laporan pertanggungjawaban dana desa					

Sumber : Sugista (2017)

Partisipasi Masyarakat (X4)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pemerintah desa dapat menampung aspirasi dan partisipasi masyarakat					
2.	Masyarakat ikut terlibat dalam Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan)					
3.	Pemerintah desa memberikan arahan dan mengundang orang lain dalam berpartisipasi					
4.	Masyarakat dapat menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pada saat Musrenbang					

Sumber : Kuesioner diolah oleh peneliti

Kuesioner Pembangunan (Y)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Adanya ketersediaan pendidikan mulai PAUD sampai SMA					
2.	Adanya ketersediaan tenaga kesehatan, ketersediaan poskesdes, polindes dan posyandu					
3.	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang kurang mampu misalnya mendapatkan bantuan					
4.	Tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat					
5.	Tersedianya lembaga perkreditan desa					
6.	Tersedianya koperasi					
7.	Tersedianya BUMDes					

Sumber : Sugista (2017)

Lampiran 2 Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan/Jabatan	Pendidikan
1.	Subono	Laki-Laki	50 Tahun	Kepala Desa	SMA
2.	Joto Kisworo	Laki-Laki	48 Tahun	Sekretaris Desa	SMA
3.	Rahmat Hidayat	Laki-Laki	33 Tahun	Kaur TU dan Umum	SMA
4.	Supinah Yulianti	Perempuan	47 Tahun	Kaur Keuangan	SMA
5.	Moh. Ibnu Rizal	Laki-Laki	35 Tahun	Kaur Perencanaan	SMA
6.	Moh. Zainudin	Laki-Laki	45 Tahun	Kaur Kesra	SMA
7.	Dwi Nova Yulianto	Laki-Laki	31 Tahun	Kaur Pelayanan	SMA
8.	Bagus Anggoro	Laki-Laki	31 Tahun	Kaur Pemerintahan	SMA
9.	Suroso	Laki-Laki	57 Tahun	Kasun Krajan Kulon	SMA
10.	Muhajirin	Laki-Laki	44 Tahun	Kasun Krajan Wetan	SMA
11.	Abdul Manan	Laki-Laki	54 Tahun	Kasun Karangsono	SMA
12.	Sutrisno	Laki-Laki	50 Tahun	Kasun Grobyog	SMA
13.	Purwanto	Laki-Laki	35 Tahun	RT	SMP
14.	Muklis	Laki-Laki	58 Tahun	RT	SMA
15.	Poyo	Laki-Laki	39 Tahun	RT	SMP
16.	Haris hanafi	Laki-Laki	48 Tahun	RT	SMP
17.	Slamet	Laki-Laki	32 Tahun	RT	SMP
18.	Muhklasin	Laki-Laki	52 Tahun	RT	SMA
19.	Supriyanto	Laki-Laki	54 Tahun	RT	SMA
20.	Suyitno	Laki-Laki	49 Tahun	RT	SD
21.	Andis	Laki-Laki	52 Tahun	RT	SMP
22.	Yono	Laki-Laki	55 Tahun	RT	SD
23.	Yanto	Laki-Laki	48 Tahun	RT	SMP
24.	Sukadi	Laki-Laki	45 Tahun	RT	SMP
25.	Kaelani	Laki-Laki	67 Tahun	RT	SD
26.	Doni Ringgo	Laki-Laki	31 Tahun	RT	SMP
27.	Murdianto	Laki-Laki	56 Tahun	RT	SD
28.	Manto	Laki-Laki	34 Tahun	RT	SMP
29.	Suyadi	Laki-Laki	41 Tahun	RT	SMP
30.	H.Khodori	Laki-Laki	61 Tahun	RT	SD
31.	Supri	Laki-Laki	43 tahun	RT	SMP
32.	Prapto	Laki-Laki	50 Tahun	RT	SMA
33.	Samsudin	Laki-Laki	49 Tahun	RW	SMP
34.	Rustamaji	Laki-Laki	44 Tahun	RW	SMP
35.	Seger Budi H	Laki-Laki	48 Tahun	RW	SMA
36.	Tusiman	Laki-Laki	49 Tahun	RW	SMP

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan/Jabatan	Pendidikan
37.	Saiful Bahri	Laki-Laki	52 Tahun	BPD	S2
38.	Heri	Laki-Laki	42 Tahun	BPD	SMP
39.	Bambang	Laki-Laki	44 Tahun	BPD	SMP
40.	Rifa'i	Laki-Laki	50 Tahun	BPD	SMA
41.	Gatot	Laki-Laki	48 Tahun	BPD	SMP
42.	Mar'adah	Perempuan	47 Tahun	PKK	SMA
43.	Sri Wahyuni	Perempuan	43 Tahun	PKK	SMP
44.	Anis Harismawati	Perempuan	47 Tahun	PKK	S1
45.	Riwayati	Perempuan	39 Tahun	PKK	SMP
46.	Sulis Piranti	Perempuan	46 Tahun	PKK	SMA
47.	Umi Hasanah	Perempuan	49 Tahun	PKK	SMA
48.	Sulastri	Perempuan	35 Tahun	PKK	SMP
49.	Umi Khasanah	Perempuan	41 Tahun	PKK	SD
50.	Minarlin	Perempuan	38 Tahun	PKK	SD
51.	Susmini	Perempuan	39 Tahun	PKK	SMP
52.	Indayati	Perempuan	48 Tahun	PKK	SMP
53.	Muslikah	Perempuan	45 Tahun	PKK	SMP
54.	Dartik Rojaibah	Perempuan	40 Tahun	PKK	SD
55.	Lilik Handayani	Perempuan	41 Tahun	PKK	SD
56.	Suryono	Laki-Laki	57 Tahun	LPMD	SMA
57.	Munir	Laki-Laki	43 Tahun	LPMD	SMP
58.	Wagito	Laki-Laki	50 Tahun	LPMD	SD
59.	Muslim	Laki-Laki	47 Tahun	LPMD	SD
60.	Didik hariono	Laki-Laki	33 Tahun	LPMD	SMA
61.	Bambang Slamet Santoso	Laki-Laki	54 Tahun	BUMDES	SMA
62.	Suyitno	Laki-Laki	57 Tahun	BUMDES	SMA
63.	Naning	Perempuan	39 Tahun	BUMDES	SMA
64.	Mur Hadi	Laki-Laki	37 Tahun	Karang Taruna	SMA
65.	Moh. Hamim Muzadi A	Laki-Laki	21 Tahun	Karang Taruna	SMA
66.	Ahmad jauhari Triadi	Laki-Laki	24 Tahun	Karang Taruna	S1
67.	Abdul Rokim	Laki-Laki	31 Tahun	Karang Taruna	SMA
68.	Jazuli	Laki-Laki	35 Tahun	Karang Taruna	SMP
69.	Shinta Novia Saputri	Perempuan	22 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA
70.	Imam Muajam	Laki-Laki	45 Tahun	Petani	SMA
71.	A. taufiqurrahman	Laki-Laki	21 Tahun	Wiraswasta	SMA
72.	Silva Hafizah	Perempuan	23 Tahun	Guru	S1
73.	Khusnul Khotimah	Perempuan	23 Tahun	Wiraswasta	S1
74.	Regie Firmansyah	Laki-Laki	22 Tahun	Wiraswasta	S1

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjan/Jabatan	Pendidikan
75.	Eka Dika Septiyanda	Laki-Laki	22 Tahun	Mahasiswa	SMA
76.	Muhammad idhar Firnanda	Laki-Laki	26 Tahun	Wiraswasta	SMA
77.	Yeni Khoirotun Nisa	Perempuan	22 Tahun	Mahasiswa	SMA
78.	Shintia Septiani Nur Jannah	Perempuan	22 Tahun	Mahasiswa	SMA
79.	Muhammad Khirul Anam	Laki-Laki	21 Tahun	Wiraswasta	SMA
80.	Wico Andre Pradana	Laki-Laki	21 Tahun	Mahasiswa	SMA
81.	Farid Kurniawan	Laki-Laki	22 Tahun	Wiraswasta	SMA
82.	Laraswati	Perempuan	38 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SD
83.	Guido Mahesa	Laki-Laki	21 Tahun	Wiraswasta	SMA
84.	Muhammad Rudiansyah	Laki-Laki	21 Tahun	Wiraswasta	SMA
85.	Dendy	Laki-Laki	22 Tahun	Wiraswasta	SMA
86.	Dewi Farakh Multamasatika	Perempuan	22 Tahun	Wiraswasta	SMA
87.	Ibuk mbak khusnul	Perempuan	48 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP
88.	Bapak mbak khusnul	Laki-Laki	55 Tahun	Petani	SMP
89.	Hasbullah	Laki-Laki	35 Tahun	Petani	SMA
90.	Lia	Perempuan	33 Tahun	Petani	SMA
91.	Muhammad Fiki	Laki-Laki	31 tahun	Wiraswasta	SMA
92.	Wafin Khusna Zulfika	Perempuan	32 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP
93.	Bayu Bagus	Laki-Laki	33 Tahun	Petani	SMA
94.	Komsiatun	Perempuan	42 Tahun	Petani	SMP
95.	Supardi	Laki-Laki	65 Tahun	Ibu Rumah Tangga	SD
96.	Umi Kulsum	Perempuan	45 Tahun	Penjahit	SMA
97.	Moh. Imam Syafi'i	Laki-Laki	51 Tahun	Wiraswasta	SD
98.	Kholiq Setiawan	Laki-Laki	32 Tahun	Wiraswasta	SMP
99.	Tuminah	Perempuan	63 Tahun	Petani	SD
100.	Ana Septiyaning Tyas	Perempuan	31 Tahun	Wiraswasta	SMA

NO	EFEKTIVITAS (X1)				RATA-RATA	TOTAL X1	AKUNTABILITAS (X2)					RATA-RATA	TOTAL X2	TRANSPARANSI (X3)			RATA-RATA	TOTAL X3	PARTISIPASI MASYARAKAT (X4)				RATA-RATA	TOTAL X4	PEMBANGUNAN DESA (Y)							RATA-RATA	TOTAL Y	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5			X3.1	X3.2	X3.3			X4.1	X4.2	X4.3	X4.4			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7			
1	4	3	4	4	3.75	15	4	4	4	3	4	3.8	19	4	4	4	4	12	3	4	4	4	3.75	15	4	4	3	3	4	4	4	3.71	26	
2	4	3	4	4	3.75	15	4	4	4	3	4	3.8	19	4	4	4	4	12	3	4	4	4	3.75	15	4	4	3	3	4	4	4	3.71	26	
3	5	4	4	5	4.5	18	4	5	4	4	5	4.4	22	5	4	4	4.33	12	4	4	5	4	4.25	17	4	5	4	4	5	5	5	4.57	32	
4	5	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4.8	24	5	4	5	4.67	14	5	5	4	5	4.75	19	5	5	5	4	5	5	5	4.86	34	
5	5	5	4	4	4.5	18	5	5	5	5	4	4.8	24	5	5	5	5	15	5	5	4	4	4.5	18	4	5	5	4	4	5	5	4.43	31	
6	4	5	4	4	4.25	17	4	4	4	3	4	3.8	19	4	4	3	3.67	11	5	4	4	4	4.25	17	4	4	4	3	2	2	2	3	21	
7	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3.67	11	5	4	2	5	4	16	5	4	4	5	4	4	5	4.43	31	
8	4	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	4.2	21	4	4	4	4	12	4	4	5	4	4.5	18	5	5	5	5	5	5	5	5	35	
9	4	4	4	5	4.25	17	4	4	4	4	5	4.2	21	4	4	3	3.67	11	4	4	4	4	4	16	4	4	4	2	2	2	4	3.14	22	
10	4	4	4	5	4.25	17	5	4	4	4	4	4.2	21	5	4	5	4.67	14	5	5	4	4	4.5	18	3	4	4	5	4	4	4	4	28	
11	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	3	5	5	4	5	3	3	4	28	
12	5	4	4	4	4.25	17	4	5	5	5	5	4.8	24	4	3	3	3.33	10	5	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	5	5	4.86	34
13	3	4	4	4	3.75	15	5	3	4	3	2	3.4	17	4	4	4	4	12	3	3	2	4	3	12	3	4	3	3	2	2	3	2.86	20	
14	4	5	5	4	4.5	18	5	4	5	4	5	4.6	23	5	4	5	4.67	14	5	4	4	4	4.25	17	5	4	5	5	5	5	4	4.71	33	
15	5	4	4	5	4.5	18	5	4	4	4	4	4.2	21	5	4	5	4.67	14	5	5	4	4	4.5	18	3	4	4	5	4	4	4	4	28	
16	4	4	4	5	4.25	17	5	4	4	4	4	4.2	21	5	4	5	4.67	14	5	5	4	4	4.5	18	3	4	4	5	4	4	4	4	28	
17	4	4	4	5	4.25	17	5	4	4	4	4	4.2	21	5	4	4	4.33	13	5	5	4	4	4.5	18	3	4	4	5	4	4	4	4	28	
18	4	5	5	5	4.75	19	5	4	5	4	5	4.6	23	5	5	5	5	15	4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	4	4	4	4.57	32	
19	5	4	5	5	4.75	19	5	4	4	4	4	4.2	21	5	5	5	5	15	4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	4	4	4	4.57	32	
20	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
21	5	5	5	4	4.75	19	4	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4.67	14	4	5	3	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
22	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3.2	16	4	4	4	4	12	4	4	3	5	4	16	5	5	4	4	5	5	5	4.71	33	
23	4	2	4	4	3.5	14	4	4	4	4	3	3.8	19	4	3	3	3.33	10	4	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	3	3	3.43	24	
24	3	2	2	2	2.25	9	2	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	12	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	3	3	5	4.43	31	
25	4	3	3	4	3.5	14	3	3	3	3	2	2.8	14	2	2	3	2.33	7	3	3	3	3	3	12	2	4	4	4	4	4	4	3.71	26	
26	2	2	3	3	2.5	10	3	4	4	3	4	3.6	18	3	4	5	4	12	5	5	4	4	4.5	18	2	4	4	5	4	4	5	4	28	
27	5	4	4	4	4.25	17	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12	4	5	5	5	4.75	19	4	4	4	4	2	4	4	3.71	26	
28	2	2	2	2	2	8	3	4	4	4	3	3.6	18	3	2	3	2.67	8	4	3	3	3	3.25	13	4	4	4	2	2	2	3	3	21	
29	2	3	3	3	2.75	11	4	2	3	3	4	3.2	16	3	2	2	2.33	7	3	3	3	4	3.25	13	4	4	3	3	2	2	4	3.14	22	
30	4	2	4	4	3.5	14	4	2	4	2	2	2.8	14	2	2	2	2	6	4	4	4	4	4	16	4	4	4	2	4	4	4	3.71	26	
31	2	2	4	4	3	12	5	5	4	4	5	4.6	23	4	4	4	4	12	4	3	3	4	3.5	14	4	3	4	2	3	3	3	3.29	23	
32	3	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	3.2	16	3	3	3	3	9	4	3	3	4	3.5	14	5	5	4	4	3	3	3	3.86	27	
33	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	3	5	4	4	3	3.86	27	
34	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
35	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
36	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
37	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	9	3	3	3	4	3.25	13	4	4	4	4	4	3	4	4	3.86	27
38	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	35	
39	3	4	4	4	3.75	15	4	5	5	5	5	4.8	24	5	4	5	4.67	14	5	4	2	4	3.75	15	4	5	4	4	4	4	4	4.14	29	
40	3	3	3	2	2.75	11	3	3	3	4	5	3.6	18	3	4	5	4	12	4	4	4	4	4	16	4	5	3	3	3	3	3	3.43	24	
41	4	3	2	2	2.75	11	3	4	3	2	4	3.2	16	3	4	2	3	9	3	2	3	3	2.75	11	4	3	4	4	3	3	3	3.43	24	
42	4	3	4	5	4	16	4	4	5	3	3	3.8	19	4	4	4	4	12	4	3	4	4	3.75	15	3	4	4	4	3	3	4	3.57	25	
43	2	2	1	4	2.25	9	2	3	2	4	1	2.4	12	4	2	3	3	9	2	4	4	4	3.5	14	5	5	4	3	3	2	3	3.57	25	
44	4	4	4	4	4	16	4	5	5	4	5	4.6	23	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	4	4	3.71	26	
45	4	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3.8	19	4	4	5	4.33	13	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
46	4	5	4	4	4.25	17	4	4	4	4	5	4.2	21	5	5	4	4.67	14	4	3	4	4	3.75	15	4	3	3	4	5	5	5	4.14	29	
47	4	4	4	4	4	16	3	4	4	5	5	4.2	21	4	5	4	4.33	13	3	3	4	4	3.5	14	4	4	4	5	4	4	4	4.14	29	
48	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4.33	13	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
49	4	4	5	4	4.25	17	4	5	4	4	5	4.4	22	5	4	4	4.33	13	5	5	4	4	4.5	18	3	3	4	4	5	4	5	4	28	
50	4	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4.2	21	5	5	5	5	15	4	4	3	5	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
51	4	4	4	4	4	16	5	3	5	5	5	4.6	23	5	4	5	4.67	14	5	5	5	4	4.75	19	5	5	2	5	3	4	5	4.14	29	
52	4	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4.2	21	4	4	5	4.33	13	4	4	4	5	4.25	17	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
53	4	5	4	4	4.25	17	4	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4.33	13	4	5	5	4	4.5	18	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
54	4	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4.4	22	5	5	5																		

Lampiran 4 Hasil Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,616**	,591**	,529**	,829**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,616**	1	,623**	,464**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,591**	,623**	1	,591**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,529**	,464**	,591**	1	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	,829**	,835**	,852**	,774**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1 Pearson Correlation	1	,340**	,433**	,305**	,377**	,687**
Sig. (2-tailed)		,001	,000	,002	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.2 Pearson Correlation	,340**	1	,347**	,471**	,463**	,732**
Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.3 Pearson Correlation	,433**	,347**	1	,283**	,386**	,689**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.4 Pearson Correlation	,305**	,471**	,283**	1	,415**	,692**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,004		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100
X2.5 Pearson Correlation	,377**	,463**	,386**	,415**	1	,755**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100
Total_X2 Pearson Correlation	,687**	,732**	,689**	,692**	,755**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,489**	,583**	,831**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,489**	1	,468**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,583**	,468**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	,831**	,794**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat (X4)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,399**	,161	,312**	,682**
	Sig. (2-tailed)		,000	,109	,002	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,399**	1	,313**	,320**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,161	,313**	1	,216*	,645**
	Sig. (2-tailed)	,109	,002		,031	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,312**	,320**	,216*	1	,636**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,031		,000
	N	100	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	,682**	,759**	,645**	,636**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,307**	0,104	0,091	0,066	0,12	0,066	,423**
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,301	0,368	0,515	0,234	0,516	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,307**	1	0,132	,285**	0,052	0,113	-0,04	,430**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,189	0,004	0,608	0,263	0,693	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	0,10	0,132	1	0,196	,280**	0,113	0,148	,480**
	Sig. (2-tailed)	0,301	0,189		0,051	0,005	0,263	0,142	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	0,091	,285**	0,196	1	,344**	,378**	,360**	,659**
	Sig. (2-tailed)	0,368	0,004	0,051		0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	0,066	0,052	,280**	,344**	1	,671**	,446**	,728**
	Sig. (2-tailed)	0,515	0,608	0,005	0		0	0	4
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	0,12	0,113	0,113	,378**	,671**	1	,446**	,724**
	Sig. (2-tailed)	0,234	0,263	0,263	0	0		0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	0,066	-0,04	0,148	,360**	,446**	,446**	1	,597**
	Sig. (2-tailed)	0,516	0,693	0,142	0	0	0		0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	,423**	,430**	,480**	,659**	,728**	,724**	,597**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas (X1)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,840	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X2)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,755	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (X3)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,758	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat (X4)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,613	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembangunan Desa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,676	,667	7

Lampiran 5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,40885267
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,989
Asymp. Sig. (2-tailed)		,282

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

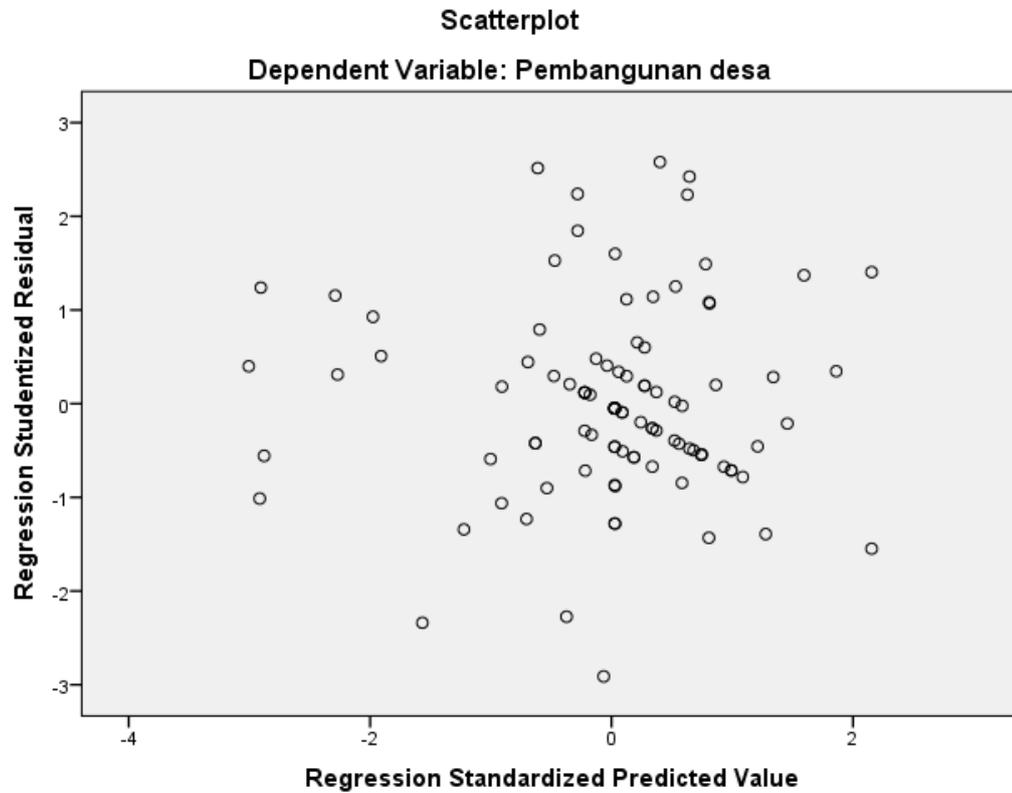
2. Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,862	2,557		4,640	,000		
Efektivitas	,159	,167	,118	,956	,342	,466	2,147
Akuntabilitas	,003	,162	,002	,016	,987	,398	2,510
Transparansi	,412	,206	,251	1,998	,049	,452	2,214
Partisipasi masyarakat	,518	,156	,323	3,332	,001	,758	1,320

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Lampiran 6 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,862	2,557		4,640	,000
Efektivitas	,159	,167	,118	,956	,342
Akuntabilitas	,003	,162	,002	,016	,987
Transparansi	,412	,206	,251	1,998	,049
Partisipasi masyarakat	,518	,156	,323	3,332	,001

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

Lampiran 7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	,324	,295	2,459

a. Predictors: (Constant), Partisipasi masyarakat, Transparansi, Efektivitas, Akuntabilitas

Lampiran 8 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,905	4	68,726	11,366	,000 ^b
	Residual	574,455	95	6,047		
	Total	849,360	99			

a. Dependent Variable: Pembangunan desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi masyarakat, Transparansi, Efektivitas, Akuntabilitas

2. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,862	2,557		4,640	,000
	Efektivitas	,159	,167	,118	,956	,342
	Akuntabilitas	,003	,162	,002	,016	,987
	Transparansi	,412	,206	,251	1,998	,049
	Partisipasi masyarakat	,518	,156	,323	3,332	,001

a. Dependent Variable: Pembangunan desa